



#2023
#KKP THRIVE



PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II 2023



BerAKHLAK
#bangga
#melayani
#bangsa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “**Laporan Kinerja Pusat Riset Perikanan Triwulan II Tahun 2023**” dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good governance*.

Laporan Kinerja Pusat Riset Perikanan Triwulan II Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai, baik *makro* maupun *mikro* serta langkah-langkah perumusan kebijakan kelautan dan perikanan. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan.


Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran, program dan kegiatan perumusan kebijakan kelautan dan perikanan dapat mencapai kemajuan yang cukup besar. Hal ini menjadi modal dasar untuk lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan penelitian secara inovatif di masa yang akan datang, sehingga sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan.

Jakarta, 18 Juli 2023

Kepala Pusat Riset Perikanan




Yayan Hikmayani, S.Pi., M.Si.
NIP. 19671004 199903 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
PENDAHULUAN.....	2
Latar Belakang	2
Tujuan	3
Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	4
Keragaan Pegawai.....	6
Sitematika Penyajian Laporan Kinerja 2023	9
PERENCANAAN KINERJA.....	13
Rencana Strategis	13
Rencana Kerja Tahun 2023.....	25
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	26
Pengukuran Kinerja.....	29
AKUNTABILITAS KINERJA	34
Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2023	34
Evaluasi dan Analisis Kinerja	35
Akuntabilitas Keuangan TA 2023	63
Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya	66
PENUTUP.....	71
Kesimpulan.....	71

Permasalahan dan Tindaklanjuti	72
Penutup	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keterkaitan visi, misi dan tujuan dalam Renstra BRSDMKP 2020-2024.....	17
Tabel 2 Fokus Program BRSDMKP	19
Tabel 3 Rencana Strategis Pusrisikan TA 2020-2024.....	21
Tabel 4 Rencana Kerja Tahunan Pusrisikan TA 2023	26
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Pusrisikan TA 2023	27
Tabel 6 Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Riset Perikanan	28
Tabel 7 Bobot validasi IKU	30
Tabel 8 Klasifikasi target indikator kinerja	31
Tabel 9 Capaian IKU Pusrisikan Triwulan II TA 2023	36
Tabel 10 Capaian IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	38
Tabel 11 Capaian IKM Nilai PNBPN Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar).....	40
Tabel 12 Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	41
Tabel 13 Capaian IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	43
Tabel 14 Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan.....	44
Tabel 15 Rincian Nilai IP ASN Pusat Riset Perikanan Tahun 2022	45
Tabel 16 Capaian IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	47
Tabel 17 Capaian IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai).....	48
Tabel 18 Capaian IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	50
Tabel 19 Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan Pusat Riset Perikanan Tahun 2023	51
Tabel 20 Capaian IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	53
Tabel 21 Data Rekapitulasi persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusrisikan.....	54
Tabel 22 Capaian IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	55

Tabel 23 Rincian nilai kinerja pelaksanaan anggaran Pusrisikan Semester I Tahun 2023	56
Tabel 24 Capaian IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	57
Tabel 25 Capaian IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan).....	59
Tabel 26 Capaian IKM Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%).....	60
Tabel 27 Rincian Dokumen Manajemen Internal Pusat Riset Perikanan.....	61
Tabel 28 Pagu dan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Lingkup Pusrisikan (%)	63
Tabel 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Per Program Lingkup Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023	65
Tabel 30 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan Lingkup Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023	65
Tabel 31 Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Kegiatan Lingkup Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023	65
Tabel 32 Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKM Lingkup Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023	65
Tabel 33 Kronologi Revisi Anggaran Pusat Riset Perikanan Tahun 2023...	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berdasarkan Permen KP No.48 Tahun 2020	6
Gambar 2 Diagram Pie Jumlah Pegawai Lingkup Pusrisikan.....	6
Gambar 3 Diagram Jumlah Pejabat Fungsional Lingkup Pusrisikan.....	7
Gambar 4 Diagram Sebaran PNS menurut Tingkat Pendidikan.....	8
Gambar 5 Diagram Sebaran PNS Lingkup Pusrisikan dalam rentang umur	9
Gambar 6 Nilai NPSS Pusat Riset Perikanan Aplikasi Kinerjaku	35
Gambar 7 Capaian Indeks Profesionalitas ASN unit Eselon II lingkup BRSDM KP Triwulan II Tahun 2023	45
Gambar 8 Capaian Penerapan MP unit Eselon II lingkup BRSDM KP Triwulan II Tahun 2023	51
Gambar 10 Sertifikat Penghargaan Lingkup Pusrisikan 2023.....	63
Gambar 11 Nilai Efisiensi Anggaran Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023.....	67

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) merupakan unit Es.2 yang memiliki fungsi penyusunan kebijakan teknis rencana dan program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan, baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan. Pusriskan dalam upaya untuk meningkatkan pencapaian pembangunan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerjanya. sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, pada akhirnya diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2021-2024 yang ditetapkan melalui ketentuan pada Nomor 180/PER-BRSDM/2021 tentang Rencana Strategis Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Tahun 2021-2024 Sebagai Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Nomor 12/PER-BRSDM/2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Tahun 2021-2024, yang diikuti dengan membuat Rencana Kerja Pemerintah, Rencana Kinerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Tahunan secara konsisten, terus menerus, dan berkesinambungan.

Pusriskan telah menetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan yang akan dicapai dalam Tahun 2023. Dua sasaran kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 12 (dua belas) indikator kinerja kegiatan (IKK). Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari dua sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2023, sasaran strategis yang dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023 ini tercapai dengan baik dalam pencapaian progres kegiatan. Hasil Pengukuran capaian kinerja Pusriskan dengan

menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* Triwulan II Tahun 2023 menunjukkan capaian Pusrisikan berwarna Hijau dengan nilai **110,58%**.

Pengukuran tersebut diperoleh dari hasil capaian Pusrisikan selama Triwulan II Tahun 2023, dengan terukurnya indikator kinerja Pusrisikan sebagai berikut :

- Nilai PNBPN Satker Lingkup Pusat Riset sebanyak 1,82 Miliar Rupiah;
- Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan senilai 81,13;
- Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan sebesar 98,52%;
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan sebesar 100,00%;
- Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan senilai 85,84;
- Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan sebesar 100,00%.

Dari sisi kinerja keuangan, dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran Pusrisikan Triwulan II TA 2023 cukup baik yaitu mencapai Rp.54.009.817.257 atau 42,51% dari alokasi anggaran sebesar Rp.127.058.002.000. Bila realisasi tersebut dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja Pusrisikan yang mencapai 110,58% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran Pusrisikan cukup efisien karena dengan penggunaan anggaran yang lebih kecil/sedikit dapat menghasikan capaian kinerja yang lebih tinggi.

Capaian indikator kinerja Pusrisikan sudah terbilang baik, namun dalam proses pencapaian kinerjanya ada beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut mempengaruhi ketercapaian kinerja sehingga perlu dilakukan tindak lanjut rekomendasi agar permasalahan tersebut dapat teratasi.

Beberapa permasalahan dan tindaklanjut kedepannya yang diperoleh pada Triwulan II Tahun 2023 ini antara lain :

1. Tidak dapat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Dukungan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan pada sasaran program Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, sehingga anggaran Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam keterangan blokir anggaran dan mempengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran;
2. Adanya blokir anggaran (NSPK) pada Triwulan II Tahun 2023 berdampak kepada Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) dari aspek penyerapan anggaran dan capaian outputnya yang pada Semester I Tahun 2023 memiliki GAP cukup besar (diatas 20). Nilai IKPA di Semester II akan menyumbang 40% kepada Nilai Kinerja Anggaran (NKA) organisasi di akhir Tahun 2023.

Dari beberapa permasalahan diatas, Pusriskan dapat melakukan beberapa Tindakan antara lain :

1. Penyesuaian anggaran Pusat Riset Perikanan dengan percepatan buka blokir anggaran NSPK mengikuti perkembangan kelembagaan yang akan ditetapkan;
2. Perlunya pemantauan pencapaian kinerja anggaran secara berkala, perlu dilakukan koordinasi intensive antar dan inter kelompok kerja baik di internal Pusat Riset Perikanan maupun dengan unit pelaksana teknis/satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan adalah segera melakukan revisi Rencana Penyerapan Dana (RPD) dan revisi jadwal pelaksanaan kegiatan untuk setiap kegiatan manajerial, dan segera melakukan percepatan penyerapan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku (Mekanisme/Standar Operasional Prosedur/Aturan Internal).

Namun demikian, tingkat pencapaian kinerja secara umum Triwulan II Tahun 2023 dipandang lebih baik apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2022.



#2023
#HNP THRIVE



pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan Perikanan sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan terbesar bagi pembangunan nasional secara langsung dalam meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing dalam mewujudkan kemandirian ekonomi serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, harus diakui bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan perikanan sehubungan dengan dinamika lingkungan strategis domestik dan global, antara lain berkaitan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk, kemiskinan, kebutuhan energi, ketahanan pangan, degradasi lingkungan, dan perubahan iklim. Keadaan ini semakin bertambah berat dengan adanya tantangan persaingan yang semakin ketat berkaitan dengan bergulirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0.

Permasalahan dan tantangan tersebut perlu segera diatasi dengan inovasi teknologi maupun kebijakan. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan temuan-temuan yang tepat guna dan inovasi baru teknologi yang inovatif dan kelembagaan perikanan secara terus menerus dan berkelanjutan, agar dapat merespon permasalahan dan tantangan agar dapat menguatkan struktur perekonomian ataupun daya saing usaha di bidang perikanan secara aman dan bijaksana.

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) sebagai lembaga penelitian perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan yang diharapkan menjadi pusat inovasi teknologi perikanan yang handal untuk mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis

kepentingan Nasional. Selain itu, dukungan IPTEK yang kuat di era revolusi industri 4.0 dapat dimanfaatkan sebagai keunggulan komparatif menuju peningkatan produksi, industrialisasi ataupun ekspor. Pada saat yang sama, perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual termasuk Hak Paten semakin menjadi kecenderungan di dunia global, sehingga sangat mendesak bagi bangsa Indonesia untuk merebut keunggulan IPTEK melalui usaha-usaha mandiri.

Sesuai dengan perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). Dengan paradigma baru ini, orientasi kerja Pusat Riset Perikanan adalah menciptakan paket teknologi yang inovatif dalam sistem produksi perikanan, menjadikan iptek sebagai dasar pengembangan usaha perikanan di masyarakat/pengguna yang kompetitif dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas serta sinergi kegiatan riset yang berdaya saing. Untuk itu, kegiatan riset harus berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*), tanpa mengabaikan pengembangan teknologi yang bersifat demand driving, sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan sistem kelembagaan perikanan yang dihasilkan lebih tepat guna (spesifik lokasi dan pemakai) dan dapat sekaligus futuristik. Riset harus dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan calon pengguna outputnya sehingga *outputs* cepat menjadi *outcomes* yang tepat sasaran dan tepat cara agar berdampak dalam percepatan pengembangan.

Tujuan

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggaraan Negara telah menetapkan target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut kemudian disusun dalam Laporan Kinerja Pusriskan sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Pusriskan ini, yaitu :

1. sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Riset Perikanan kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pusat Riset Perikanan pada Tahun 2023 dalam upaya memperbaiki kinerja selanjutnya; dan
3. sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) yang sebelumnya memiliki nomenklatur Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Puslitbangkan), merupakan dua nomenklatur yang berbeda sebagai Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan (P4KSI) dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya (P4B), dibentuk dan ditugaskan untuk melaksanakan riset dalam rangka mendukung pengelolaan sumber daya perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pemulihan sumber daya ikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2015, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 15/MEN/2010, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.1/MEN/2001 tanggal 02 Januari 2001, Peraturan Menteri DKP Nomor. 07/PER/MEN/2005 tanggal 24 Juni 2005.

Kebijakan teknis Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Pusat Riset Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program,

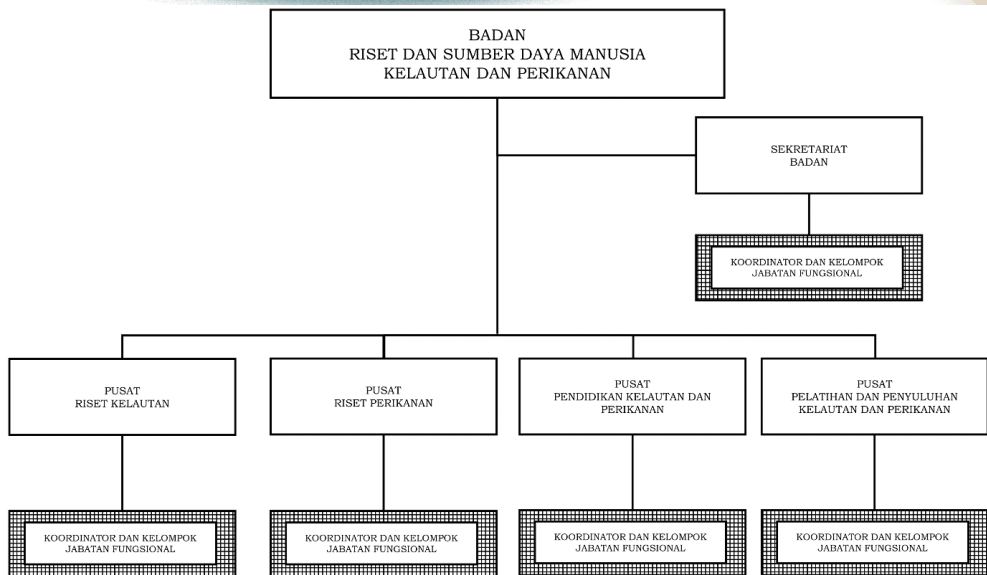
pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusrisan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan;
2. penyiapan pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya, pemulihan sumber daya ikan, dan teknologi alat dan mesin perikanan;
3. penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan riset perikanan; dan
4. pelaksanaan urusan ketatausahaan;

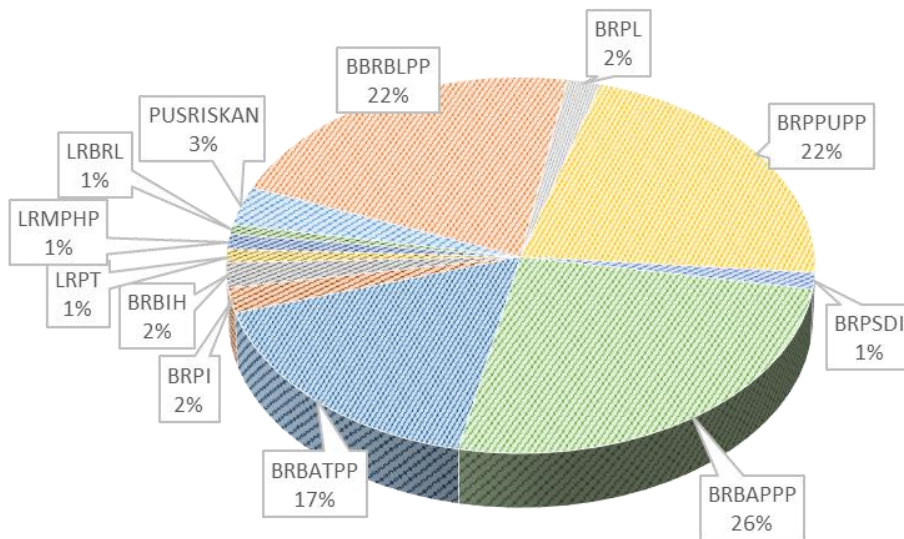
Pusat Riset Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dibantu oleh unit pelaksana teknis yaitu Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP); Balai Riset Perikanan Laut (BRPL); Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP); Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan (BRPSDI); Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP); Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP); Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH); Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI); Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT); Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL); dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP).

Berikut merupakan Struktur Organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berdasarkan PERMEN KP NO. 48 TAHUN 2020.



Gambar 1 Struktur Organisasi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berdasarkan Permen KP No.48 Tahun 2020

Keragaan Pegawai



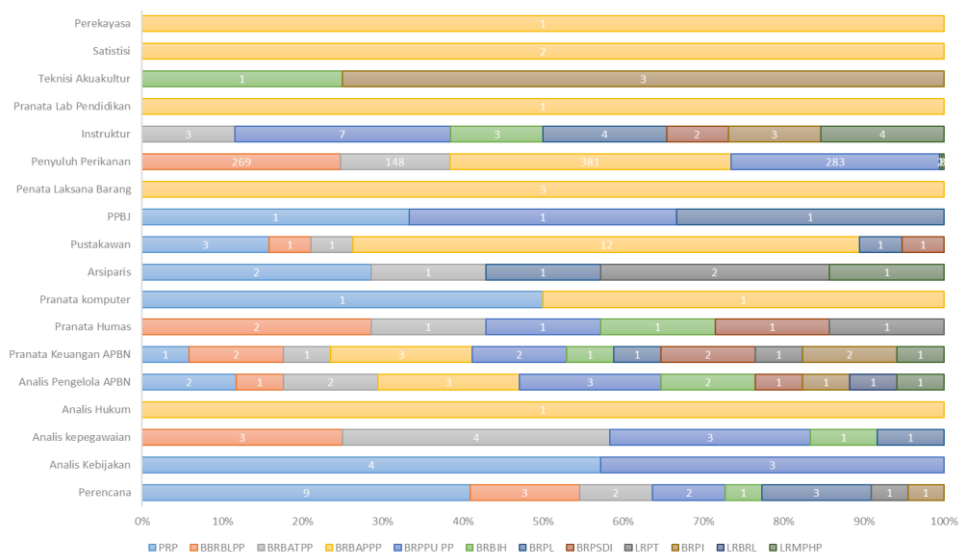
Gambar 2 Diagram Pie Jumlah Pegawai Lingkup Pusrisikan (Jumlah PNS = 1509 orang; PPPK = 128 orang;

Tenaga Kontrak = 301 orang; Penyuluh Bantu = 686 orang)

Jika dilihat dari gambar keragaan pegawai, BBRBLPP, BRPBAPPP, BRPBATPP dan BRPPUPP merupakan 4 (empat) Satker

yang mengemban tugas sebagai satker Penyuluhan disamping tugasnya sebagai satker Riset sehingga mempunyai pegawai penyuluh yang relatif besar dibanding pegawai Riset di satker lain. Jumlah Satker yang mempunyai pegawai paling banyak terdapat pada BRPBAPPP, sedangkan jumlah pegawai yang paling sedikit pada LRBRL.

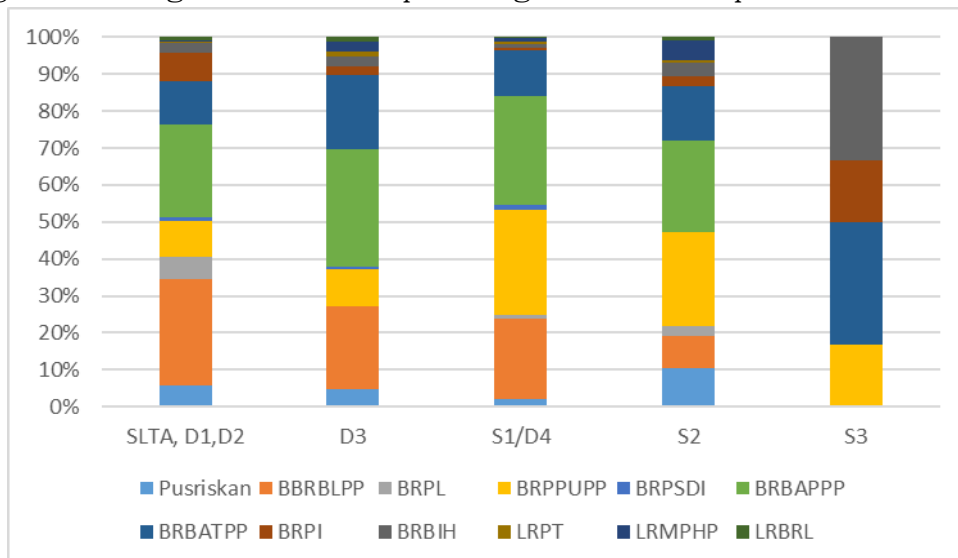
Sumber Daya Manusia dengan jabatan Riset Perikanan seperti Peneliti, Perekayasa, dan Teknisi Laboratorium telah dialih rugarikan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Proses integrasian ke BRIN telah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Telah terbit pula Keputusan Presiden tentang penetapan jabatan peneliti/perekayasa ahli utama dan Keputusan Badan Kepegawaian Negara (BKN) tentang penetapan jabatan peneliti ahli madya, muda, dan pertama di lingkungan BRIN. Selain itu, Jumlah SDM dalam jabatan fungsional tertentu mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan dalam periode akhir TA.2022 ada kebijakan nasional penyetaraan jabatan struktural ke dalam jabatan fungsional tertentu (transformasi). Selain itu ada juga pegawai fungsional umum yang berpindah jabatan ke JF tertentu sehingga komposisi dan jumlah jabatan fungsional tertentu di lingkup Pusrisikan terlihat seperti di Gambar berikut ini:



Gambar 3 Diagram Jumlah Pejabat Fungsional Lingkup Pusrisikan

Dapat dilihat pada Gambar diatas terdapat 18 (delapan belas) jabatan fungsional tertentu yang dilansakan pada pegawai lingkup Pusat Riset Perikanan. Dengan jumlah jabatan fungsional terbanyak adalah Penyuluh Perikanan. Dan masih ada jabatan yang hanya dimiliki oleh salah satu satuan kerja, seperti Perekayasa, Statistisi, Pranata Laboratorium Pendidikan, Penata Laksana Barang, dan Analis Hukum. Sedangkan beberapa sudah hampir rata ada di setiap satuan kerja seperti jenjang jabatan fungsional Perencana, Analis Pengelola APBN, Pranata Keuangan APBN, Arsiparis, dan Instruktur.

Apabila dilihat dari jenjang pendidikan, dari data per Desember 2022, menurut tingkat pendidikan: S3 sebanyak 6 orang, S2 sebanyak 114 orang, S1/D4 sebanyak 985 orang, D3 sebanyak 148 orang, dan >SD-D2 sebanyak 257 orang. Seperti yang dapat dilihat dari Gambar dibawah. Hanya beberapa satuan kerja yang memiliki pegawai dengan tingkat Pendidikan strata 3 atau doctoral, sedangkan masih banyak pegawai di tingkat SLTA sampai dengan D3 atau diploma.

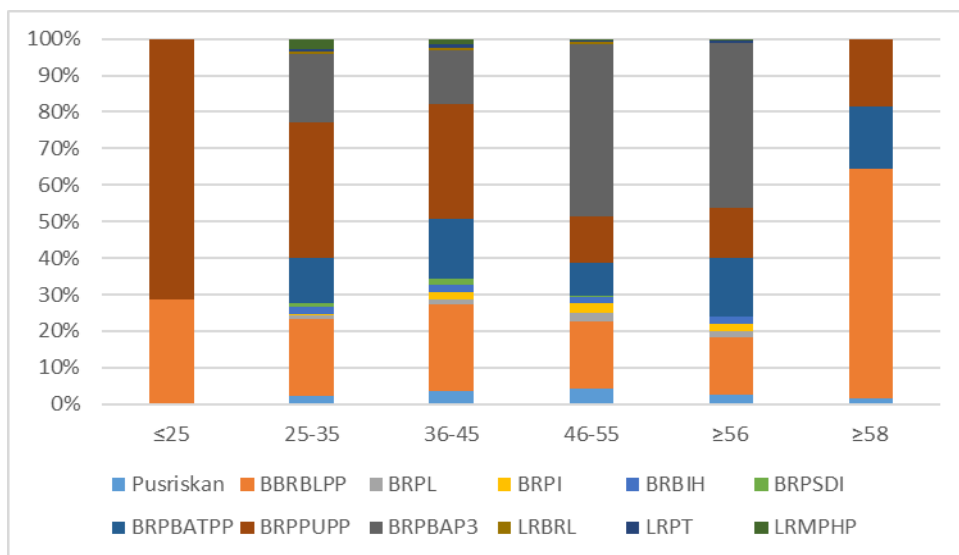


Gambar 4 Diagram Sebaran PNS menurut Tingkat Pendidikan Lingkup Pusrisikan

Sebagai upaya dalam meningkatkan jenjang pendidikan pegawai Lingkup Pusrisikan maka dilaksanakan tugas belajar bagi ASN Lingkup Pusrisikan. Tugas belajar adalah penugasan yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada PNS untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau yang setara baik di dalam maupun di

luar negeri, bukan atas biaya sendiri, dan diberhentikan/dibebaskan sementara dari jabatannya sebagai PNS.

Apabila dilihat dari rentang umur pegawai lingkup Pusrisikan dapat dilihat bahwa rentang umur dengan jumlah pegawai terbanyak adalah pada rentang umur 36-45 tahun sebanyak 598 pegawai. Sedangkan rentang umur dengan jumlah pegawai yang paling sedikit adalah rentang umur dibawah 25 tahun sebanyak 14 pegawai. Sebaran pegawai dengan rentang umur tertentu dapat dilihat pada Gambar dibawah.



Gambar 5 Diagram Sebaran PNS Lingkup Pusrisikan dalam rentang umur

Sitematika Penyajian Laporan Kinerja 2023

Sistem Penyajian Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban yang dapat menggambarkan kinerja instansi pemerintah secara jelas dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), mengenai keberhasilan/kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Tahunan ini berisi pertanggungjawaban kinerja Pusrisikan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 dan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBN dengan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan

Kinerja sesuai Pasal 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006.

Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan capaian kinerja (*Performance Results*) 2023 sendiri dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2023 yang tertuang dalam Penetapan Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana dan atau penetapan kinerja (komitmen kinerja) yang telah dilakukan akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang dengan membandingkan hasil. Demikian pula akan disajikan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan serta peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan selama tahun berjalan, selain juga melakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Tapja. Dalam mengaitkan dengan anggaran maka, realisasinya akan digunakan untuk membahas perwujudan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun sistemetika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Kata Pengantar**, berisi pengantar laporan dan dilengkapi dengan tandatangan Kepala Satker dan stempel basah.
2. **Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan, meliputi: uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja, dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja.
3. **Bab I Pendahuluan**, berisi gambaran umum tentang organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai dari organisasi.
4. **Bab II Perencanaan Kinerja**, berisi uraian singkat tentang Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Tahun Berjalan, serta Pengukuran Kinerja.
5. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Untuk setiap pernyataan

kinerja dari sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja yang meliputi:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
 - b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu (dua tahun terakhir);
 - c. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
 - d. Membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional (jika ada);
 - e. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 - f. Menganalisis atas efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya;
 - g. Menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja; dan
 - h. Membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan realisasi anggaran kegiatan pendukung.
6. **Bab IV Penutup**, berisi simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta rencana aksi di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
7. **Lampiran**
- a. Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja
 - b. Data Dukung Capaian Kinerja
 - c. Lain-lain yang dianggap perlu



#2023
HHP THRIVE



perencanaan kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis

Potensi dan Permasalahan

Kegiatan riset didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana riset yang sebagian besar sudah mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Riset Perikanan memiliki: laboratorium biologi, data, limnologi, dan oseanografi, serta kapal riset (perikanan tangkap); laboratorium basah, biologi, kimia, penyakit, bioteknologi, *multi species hatchery*, *biosecurity hatchery*, pakan, patologi dan kesehatan ikan, nutrisi dan bioteknologi, tanah, air dan biologi, *feed processing*, reproduksi, basah (*hatchery*) dan pakan alami (perikanan budidaya), uji numerik dan uji fisik. Laboratorium tersebut sebagian telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Selain itu sebanyak 8 (delapan) unit kerja dari 11 (sebelas) unit kerja di lingkungan Pusrisikan merupakan Pusat Unggulan Iptek (PUI). Pusat Unggulan Iptek yang terdapat di lingkungan Pusrisikan antara lain PUI Perbenihan Ikan Laut, PUI Pemuliaan Ikan, PUI Budidaya Ikan Hias, PUI Pengelolaan Perikanan Perairan Umum Daratan, PUI Pemulihan Sumber Daya Ikan, PUI Udang, PUI Budidaya Air Tawar, dan PUI Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan Laut.

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- 1) Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan riset dan pengembangan SDM untuk memperkuat capaian output dan sasaran kinerja kementerian serta merespon isu SDM dan riset nasional, regional, dan internasional;
- 2) Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil riset dan SDM oleh Unit Teknis KKP dalam merealisasikan program prioritas KKP khususnya program prioritas yang ditetapkan sebagai *quick win* pembangunan sektor KP;
- 3) Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI)) untuk meningkatkan kapasitas riset dan SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*);
- 4) Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang riset dan SDM sebagai instrumen penjaminan mutu riset dan pengembangan SDM;
- 5) Sarpras riset belum mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan riset dan SDM;
- 6) Hasil riset belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan pelaku usaha dan industri perikanan;
- 7) Belum tersedianya regulasi pendukung serta terbatasnya kemampuan melakukan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset untuk kebutuhan industri;

Lingkungan Strategis

BRSDM KP memiliki mandat untuk melaksanakan program riset dan penyiapan sumber daya manusia KP, diantaranya adalah melalui penyelenggaraan riset, Pendidikan, dan pelatihan, serta penyuluhan secara terpadu dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Mandat tersebut harus diikuti penyusunan rencana strategis yang memperhatikan perkembangan lingkungan strategis. Hal ini akan

mempengaruhi pencapaian kinerja pembangunan sektor KP di Indonesia (khususnya melalui peran riset dan SDM).

Lingkungan strategis ini secara teoritis dapat diartikan sebagai situasi strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan BRSDM KP Tahun 2020–2024. Situasi strategis bersumber dari faktor internal (*Internal Factor Strategic*) dan eksternal (*External Factor Strategic*) yang bersifat statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah (sektoral, regional, nasional, dan global).

Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020–2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020–2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020–2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRSDM pada Tahun 2020–2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Misi

Misi BRSDM adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu:

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BRSDM KP, maka tujuan yang ingin dicapai selama Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
3. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
4. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

Tabel 1 Keterkaitan visi, misi dan tujuan dalam Renstra BRSDMKP 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan
Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong	Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia	1. Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. 2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
	Misi 2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing	3. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
	Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan	4. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
	Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya	5. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik

Sasaran

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020–2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai BRSDM pada Tahun 2020–2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS5 Tatakelola pemerintahan yang baik

Sedangkan Pusrisikan sendiri memiliki sasaran strategis yang akan dicapai Tahun 2020–2024 mengacu pada sasaran strategis BRSDM KKP adalah sebagai berikut :

- SS1 Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan
- SS2 Hasil riset dan inovasi perikanan yang dimanfaatkan
- SS3 Tatakelola pemerintahan Pusat Riset Perikanan yang baik
- SS4 Terwujudnya birokrasi Pusat Riset Perikanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kebijakan

Arah riset BRSDM pada periode 2020–2024 diarahkan untuk menghasilkan inovasi riset dan teknologi yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan. Sepuluh fokus kegiatan riset kelautan dan perikanan yang dilaksanakan di BRSDMKP adalah: 1) *Sustainable fisheries*; 2) Konservasi dan mitigasi serta rehabilitasi; 3) *Sustainable aquaculture*; 4) Inovasi teknologi; 5) Perubahan iklim; 6) *Poverty reduction* dan pemberdayaan masyarakat; 7) Jasa kelautan; 8) Pengembangan usaha, sistem bisnis dan trading; 9) Kemandirian pangan dan bahan baku industri; dan 10) Kajian kewilayahan dan geopolitik. Berdasarkan fokus program tersebut, BRSDMKP menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya riset menurut fokus bidang dan kewilayahan.

Tabel 2 Fokus Program BRSDMKP

Kelompok sumberdaya ikan	Usaha perikanan	Kewilayahan	WPP
1. Pelagis besar	1. Perikanan tangkap	1. Indonesia Bagian Barat	1. WPPNRI 571
2. Pelagis kecil			2. WPPNRI 572
3. Demersal	2. Perikanan budidaya	2. Indonesia Bagian Tengah	3. WPPNRI 573
4. Karang konsumsi	3. Perikanan perairan umum	3. Indonesia Bagian Timur	4. WPPNRI 711
5. Udang penaeid			5. WPPNRI 712
6. Lobster	4. Pegaraman daratan		6. WPPNRI 713
7. Cumi-cumi	5. Pengolahan perikanan		7. WPPNRI 714
			8. WPPNRI 715
			9. WPPNRI 716
			10. WPPNRI 717
			11. WPPNRI 718

Topik riset kelautan dan perikanan :

- (2) Modernisasi dan Penguatan Integrasi Hulu Hilir Perikanan Tangkap, Aquaculture dan Industri Pengolahan;
- (3) Klaster Komoditas Unggulan Berbasis Kewilayahan;
- (4) Daya Saing dan Nilai Tambah Industri KP;
- (5) Revitalisasi Peran Nelayan, Pembudidaya Ikan, Pengolah dan Petambak Garam;
- (6) Dukungan Program Kesejahteraan;
- (7) Pengelolaan Perikanan Berbasis WPP;
- (8) Pengelolaan Zonasi, Tata Ruang Laut, dan Batas Maritim;
- (9) Tata Kelola Sumberdaya Kelautan Perikanan;
- (10) Restorasi dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir, dan Pencegahan Pencemaran Laut;
- (11) Konservasi Laut dan Keanekaragaman Hayati dan Jasa kelautan;
- (12) Ekonomi dan Budaya Maritim;
- (13) Perdagangan Internasional.

Kebijakan riset kelautan dan perikanan sebagai berikut :

1. Klasifikasi riset mengacu ketentuan LIPI dikategorikan ke dalam riset dasar, riset terapan, dan riset pengembangan experimental. Riset dasar adalah kegiatan riset yang bersifat eksploratif dan

- atau eksperimental untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru sebagai acuan bagi riset terapan perikanan. Riset terapan merupakan kegiatan riset yang memanfaatkan hasil riset dasar perikanan, dan diarahkan untuk tujuan praktis guna memperoleh pengetahuan dan teknologi dibidang perikanan. Pengembangan eksperimental merupakan kegiatan sistematis dengan menggunakan pengetahuan yang sudah ada yang diperoleh melalui riset dasar perikanan dan atau riset terapan perikanan, untuk memperoleh sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.
2. Riset bidang kelautan, perikanan, pengolahan produk dan bioteknologi KP disusun sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya (TKT). Untuk meningkatkan manfaat dan daya dukung hasil riset yang telah dilakukan, diperlukan pengembangan melalui peningkatan skala (*scaling up*) sebagai bagian dari uji adaptasi. Selanjutnya uji lapang bersama masyarakat diharapkan dapat memudahkan proses diseminasi dan asimilasi hasil inovasi kepada calon pengguna (stakeholder). Dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut akan dihasilkan keluaran berupa data dan informasi, teknologi, dan rekomendasi, serta publikasi ilmiah.
 3. Kegiatan hilirisasi lebih diarahkan untuk mengoptimalkan penyebaran hasil riset dan inovasi teknologi dalam memenuhi kebutuhan informasi penelitian, pengembangan, pengkajian, pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan penerapan (litbangkajidilatluhrap) melalui: a) pengembangan jejaring informasi; b) pengembangan sumberdaya informasi; c) adaptasi teknologi informasi sesuai perkembangan dan tuntutan pengguna; dan d) pengelolaan dan penyebarluasan informasi dengan berbagai media.

Strategi Riset

Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai Pusrisikan pada Tahun 2020–2024, maka strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Rencana Strategis Pusrisikan TA 2020–2024

No	Sasaran Strategis	Strategi
1	Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Menyelenggarakan riset untuk menyediakan data dan/informasi stock sumberdaya perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) NRI dan Perairan Umum Daratan (PUD)
2	Hasil riset dan inovasi perikanan yang dimanfaatkan	<ul style="list-style-type: none">• Menyelenggarakan riset untuk menjawab isu dan masalah sektor kelautan dan perikanan• Meningkatkan peran riset serta inovasi teknologi dalam mendukung percepatan pembangunan kelautan dan perikanan• Meningkatkan diseminasi hasil riset selaras dengan pengembangan industri kelautan dan perikanan• Membangun hubungan melalui jaringan kemitraan dalam kerangka kerja sama riset
3	Tatakelola pemerintahan Pusat Riset Perikanan yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Membangun dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dilingkungan BRSDM
4	Terwujudnya birokrasi Pusat Riset Perikanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	<ul style="list-style-type: none">• Membangun dan emnciptakan birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima di lingkungan Pusat Riset Perikanan

Strategi Program Kegiatan Sub Kegiatan

Badan Riset SDM Kelautan dan Perikanan menetapkan satu program dalam lima Tahun mendatang yaitu **Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan**, untuk itu dalam melaksanakan program penelitian, strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat inovasi teknologi yang berorientasi pada mutu, keamanan pangan dan kelestarian lingkungan untuk pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang potensial bagi akuakultur, penangkapan, pascapanen yang diperlukan oleh pengguna.

2. Pemilihan komoditas dan pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang fokus kepada kebutuhan masyarakat, tata niaga, pasar dan ketahanan pangan dengan tetap menjaga keanekaragaman hayati.
3. Meningkatkan kemampuan komersialisasi melalui penguatan penyebaran dan pemanfaatan hasil litbang iptek dengan pendekatan *Research Enduser Linkage* (REL) dalam bentuk Klinik Iptek Mina Bisnis (KIMBis), IPTEKMAS, (RCL), INTAN dalam bentuk kerjasama dengan industri (KHL) serta program *Science and Techno Park*.
4. Meningkatkan kapasitas, sinergi dan integrasi litbang KP, serta penguatan teknologi eksplorasi, wahana, dan instrumentasi kelautan.

Sub Kegiatan Manajerial meliputi kegiatan (a) Bidang Riset Perikanan Tangkap, (b) Bidang Riset Perikanan Budidaya, (c) Bidang Riset Pemulihan Sumber Daya dan Teknologi Alat Mesin Perikanan, serta (d) Bagian Tata Usaha. Bidang Riset Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, serta pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan tangkap, serta analisis dan evaluasi hasil riset. Bidang Riset Perikanan Budidaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, serta pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan budidaya, serta analisis dan evaluasi hasil riset. Bidang Riset Pemulihan Sumber Daya dan Teknologi Alat dan Mesin Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, serta pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pemulihan sumber daya ikan dan teknologialat dan mesin perikanan, serta analisis dan evaluasi hasil riset. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan dan umum lingkup pusat.

Reviu Renstra Pusat Riset Perikanan

Indikator Kinerja Kegiatan adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Pusat Riset Perikanan telah melakukan reviu atas Renstra Pusat Riset Perikanan. Pada tahun 2021, Pusat Riset Perikanan telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana tercantum dalam Renstra Pusat Riset Perikanan Nomor 340/BRSDM.3/RC.221/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021. Sedangkan pada tahun 2022, Pusat Riset Perikanan telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan 1 (satu) Sasaran Kegiatan dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Kegiatan dan pada tahun 2023 ini, Pusat Riset Perikanan telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan.

Reviu atas perubahan target indikator kinerja dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja yang tercantum pada Bab IV Bagian C.1 dokumen Renstra Pusat Riset Perikanan Nomor 340/BRSDM.3/RC.221/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021 dengan penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022. Dasar perubahan target IKK adalah dokumen Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 116 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja KKP Tahun 2022, tindak lanjut hasil Rapim KKP, Rencana Kerja BRSDM Tahun 2022, capaian IKU tahun 2021 dan usulan pemutakhiran terkait rencana kerja lingkup Pusat Riset Perikanan. Beberapa IKK yang mengalami penyesuaian dan/atau perubahan volume target.

Reviu atas perubahan target indikator kinerja dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja yang tercantum pada Bab IV Bagian C.1 dokumen Renstra Pusat Riset Perikanan Nomor 340/BRSDM.3/RC.221/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021 dengan penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023. Dasar perubahan target IKK adalah dokumen Keputusan Menteri KP Nomor 85 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja KKP Tahun 2023, tindak lanjut hasil Rapim KKP, Renja BRSDM Tahun

2023, capaian IKU tahun 2022 dan usulan pemutakhiran terkait rencana kerja lingkup Pusat Riset Perikanan. Beberapa IKK yang mengalami penyesuaian dan/atau perubahan volume target adalah sebagai berikut :

1. IKK yang tidak tercantum dalam Renstra 2020 - 2024, namun tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Pusat Riset Perikanan berdasarkan surat Sekretaris Badan nomor B.362/BRSDM.1/RC.610/I/2023 hal : Penyampaian PK BRSDM Tahun 2023 tgl. 16 Januari 2023 adalah :
 - Nilai PNPB Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Milyar)
 - Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)
 - Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (nilai)
2. IKK yang tercantum dalam Renstra 2020 - 2024, namun tidak tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Pusat Riset Perikanan karena tidak ada kontribusi dari kegiatan pelayanan teknis riset karena proses pengalihan fungsi riset ke BRIN adalah:
 - Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan (Rekomendasi Kebijakan) yang dimanfaatkan (data/kajian)
 - Hasil riset perikanan yang dimanfaatkan oleh sektor industri (hasil riset)
 - Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (paket)
 - Rekomendasi hasil riset KP yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (paket)
 - Rekomendasi potensi sumber daya perikanan yang terpetakan dan berkelanjutan pada 11 WPP (kajian)
 - Rekomendasi kebijakan Hasil Riset Perikanan (Paket)
 - Data dan/atau informasi Hasil Riset Perikanan (rekomjak)
 - Data dan/atau informasi stok sumber daya perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) NRI (paket)
 - Data dan/atau informasi stok sumber daya perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan NRI di Perairan Daratan (WPP NRI PD) (paket)
 - Karya tulis ilmiah riset perikanan yang dipublikasikan (dokumen)
 - Produk biologi hasil riset perikanan (produk)
 - Penerapan teknologi adaptif lokasi hasil riset perikanan (paket)

- Teknologi Hasil Riset Perikanan (produk)
- Prototipe Alat dan Mesin Hasil Riset Perikanan (paket)
- Alat dan Mesin Hasil Riset Perikanan siap Guna (paket)
- Sarana dan prasarana riset perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)
- Sertifikasi kelembagaan riset perikanan (lembaga)
- Unit Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan yang lolos penilaian menuju WBK
- Unit Kerja yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pusat Riset Perikanan (unit)

3. Perubahan volume target IKK :

- Jejaring dan/atau Kerjasama riset Perikanan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (keepakatan) semula 50 menjadi 19.
- Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup Pusat Riset Perikanan (%) semula ≤ 1 menjadi ≤ 0.5
- Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pusat Riset Perikanan (indeks) semula 75 menjadi 78
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (nilai), semula 80,25 menjadi 91
- Persentase Unit kerja Lingkup Pusat Riset Perikanan yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar semula 86 menjadi 92
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) semula 70 menjadi 74
- Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (nilai) semula 90 menjadi 89
- Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (nilai) semula 88 menjadi 82

Rencana Kerja Tahun 2023

Penuangan dari Renstra Pusat Riset Perikanan Tahun 2020–2024 di atas dituangkan kedalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 4 Rencana Kerja Tahunan Pusrisikan TA 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	1,668
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	≤0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	19
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100

Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Pusrisikan telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Pusrisikan dengan Kepala Badan Riset dan SDM KP. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 2 (satu) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk sasaran kegiatan

yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Keseluruhan IKK Pusrisikan pada Tahun 2023 untuk semua SK berjumlah 12 (dua belas) IKK. Sebagai alat ukur pencapaian SS, target 12 (dua belas) IKK Pusrisikan yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Pusrisikan TA 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	1,668
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	≤0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	19
		12	Presentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100

Data anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.323.250.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	124.734.752.000
Total Anggaran Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		127.058.002.000

Perjanjian kinerja Pusat Riset Perikanan telah di revisi sebanyak 1 (satu) kali sampai dengan Triwulan II Tahun 2023. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja Pusat Riset Perikanan.

Tabel 6 Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Riset Perikanan

No	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Revisi Pemutakhiran Anggaran Pusat Riset Perikanan 2023 (Pergeseran anggaran operasional antar satuan kerja Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) dan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon dalam 1 (satu) unit eselon 1 yang sama BRSDM dalam hal pagu anggaran berubah dilakukan dalam rangka tindak lanjut Penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Kapal Bawal Putih III tanggal 30 Maret 2023 senilai Rp. 3.516.248.000 setelah dilakukan perhitungan realisasi anggaran operasional dan docking kapal Bawal Putih III)	128.251.000.000	124.734.752.000
2.	Bulan penandatanganan Perjanjian Kinerja	9 Januari 2023	20 Juni 2023

Penetapan kinerja Pusrikan Tahun 2023 atau Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Pusrikan dengan Kepala BRSDMKP. Penetapan kinerja Pusrikan Tahun 2023 atau Perjanjian Kinerja ini memuat sasaran dan target indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator kinerja kegiatan (IKK) tersebut merupakan salah satu Program Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Dalam pelaksanaan program dari indikator tersebut didukung oleh 2 (dua) kegiatan antara lain kegiatan perumusan kebijakan

kelautan dan perikanan (6703) dan kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (2378). Pada Tahun 2023, kegiatan perumusan kebijakan kelautan dan perikanan (6703) dianggarkan sebesar Rp.2.323.250.000,- dengan seluruh kegiatan dan anggarannya ada di Pusat Riset Perikanan. Sedangkan kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (2378) sebesar Rp.124.734.752.000,- terdapat pada seluruh unit kerja dibawah Pusat Riset Perikanan dengan rincian antara lain Pusat Riset Perikanan Rp.16.612.068.000,-; Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Rp.15.818.495.000,-; Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) Rp.6.539.862.000,-; Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Rp.15.124.592.000,-; Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan (BRPSDI) Rp.7.342.015.000,-; Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAPPP) Rp.15.972.640.000,-; Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Rp.13.239.107.000,-; Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) Rp.10.880.559.000,-; Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Rp.10.086.705.000,-; Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Rp.4.571.491.000,-; Loka Riset Budidaya Rumput Laut (LRBRL) Rp.3.669.735.000,-; dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP) Rp.4.877.483.000,-.

Pengukuran Kinerja

Nilai kinerja adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKK. Status capaian yang ditunjukkan dengan pewarnaan ditentukan dari perbandingan antara capaian dengan target. Untuk menghitung nilai kinerja perlu diperhatikan bobot masing-masing IKK dengan sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKK, terdiri dari Outcome, Output Kendali Rendah, Output Kendali Tinggi, dengan bobot seperti tabel berikut:

Tabel 7 Bobot validasi IKU

No	Validitas IKU	Bobot
1	Outcome	5
2	Output Kendali Rendah	3
3	Output Kendali TInggi	2

Tingkat validitas diatas memiliki bobot yang berbeda didasarkan oleh karakter indikator kinerja, sebagai berikut :

1. Validitas Outcome yaitu hasil/manfaat/dampak yang diharapkan oleh stakeholder/customer pemilik indikator dalam jangka pendek, menengah atau panjang.
2. Validitas Output Kendali Rendah yaitu yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya tidak dipengaruhi secara dominan selain pemilik indikator.
3. Validitas Output Kendali Tinggi yaitu hasil/keluaran dalam bentuk produk atau layanan yang pencapaiannya dipengaruhi secara dominan oleh pemilik indikator.

Selanjutnya ditentukan pola perhitungan indikator kinerja. Pola Perhitungan terdiri dari Akumulasi, Rata-rata dan Nilai Posisi Akhir. Setelah ditentukan pola perhitungannya, ditentukan juga metode cascading. Metode Cascading merupakan metode penurunan dari level unit pemilik indikator kinerja tersebut ke level unit dibawahnya, berisi pilihan Adopsi Langsung, Komponen Pembentuk, Lingkup Dipersempit, atau Buat Baru.

1. Adopsi langsung dilihat dari kalimat dan definisi indikator kinerja pada level yang lebih tinggi diadopsi secara penuh oleh level yang lebih rendah. Indikator kinerja yang di-cascading menggunakan metode ini harus memiliki output yang identik/sama pada tiap level.
2. Komponen Pembentuk dilihat dari kalimat dan definisi indikator kinerja unit/satuan di level yang lebih tinggi diturunkan ke lebih dari satu unit dengan kalimat yang berbeda sesuai peran Unit tersebut dalam pencapaian indikator kinerja. Hal ini karena nilai indikator kinerja tersebut dibentuk oleh beberapa Unit di level bawahnya dengan kontribusi yang berbeda-beda. Capaian indikator kinerja pada Unit/satuan di level yang lebih tinggi merupakan akumulasi dari capaian indikator kinerja pada pada Unit/satuan di level yang lebih rendah.

3. Lingkup dipersempit dilihat dari kalimat dan definisi indikator kinerja Unit/satuan di level yang lebih tinggi diturunkan ke lebih dari satu Unit kerja dengan kalimat yang serupa namun dengan ruang lingkup lebih sempit. Hal ini karena nilai indikator kinerja tersebut dibentuk oleh beberapa unit di level bawahnya dengan metode yang sama namun ruang lingkup sesuai unit kerja yang melaksanakan. Capaian indikator kinerja unit/satuan di level yang lebih tinggi merupakan rata-rata dari capaian indikator kinerja unit/satuan di level yang lebih rendah.
4. Buat baru dilihat dari indikator kinerja yang bukan merupakan turunan dari atasannya, melainkan baru dibentuk di level yang bersangkutan. indikator kinerja dengan metode Buat Baru dapat merupakan indikator kinerja yang berkontribusi secara tidak langsung pencapaian indikator kinerja atasan, merupakan indikator kinerja yang menggambarkan tugas spesifik dari unit yang bersangkutan yang tidak berkorelasi dengan atasannya, indikator kinerja yang dibentuk karena ada tugas khusus atau mandat (*mandatory*) dari atasannya.

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menepakati standar status kinerja untuk nilai kinerja dengan klasifikasi polarisasi. Polarisasi terdiri dari Maximize, Minimize, atau Stabilize. Maximize yaitu semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik, semakin rendah kinerja semakin buruk. Minimize yaitu semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik, semakin tinggi semakin buruk. Stabilize yaitu semakin Stabil/sesuai dengan nilai target (tidak naik dan tidak turun) maka kinerja semakin baik. Berikut klasifikasi polarisasi yang ditentukan :

Tabel 8 Klasifikasi target indikator kinerja

KLASIFIKASI			STATUS KINERJA (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
$X < 50\%$	$X > 50\%$	$X > 50\%$ atau $X < 50\%$	Sangat Kurang
$X = 50\% - < 70\%$	$X = 50\% - > 70\%$	-	Kurang
$X = 70\% - < 90\%$	$X = 70\% - > 90\%$	-	Cukup
$X = 90\% - < 120\%$	$X = 90\% - > 120\%$	$X = 100\%$	Baik
$X \geq 110\%$	$X \leq 120\%$	-	Sangat Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : *Maximize* adalah semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Minimize* adalah semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; *Stabilize* adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Status capaian nilai kinerja ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Sangat Baik	110-120 + ide baru
Baik	90-120
Cukup	70-<90
Kurang	50-<70
Sangat Kurang	<=50
Belum Ada Penilaian	
Belum Input Capaian	



#2023
HHP THRIVE



akuntabilitas kinerja

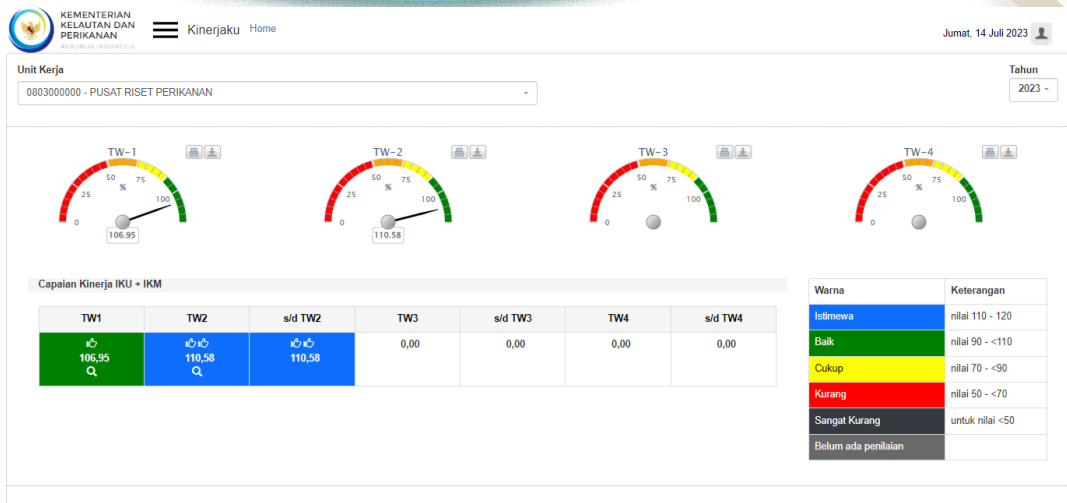
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2023

Mulai Tahun 2013 BRSDMKP menerapkan penggunaan BSC dalam pengelolaan kinerjanya, meskipun dalam prakteknya belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip BSC. Penerapan ini dengan tujuan hanya untuk memastikan target-target sasaran yang telah dicanangkan akan tercapai dengan harapan misi strategisnya dalam sasaran akan terwujud. Selain itu targetnya adalah dalam pelaksanaan dapat terhindar dari duplikasi (*overlap*) kegiatan antar unit dan penelusuran kontribusi unit kerja bawahan terhadap sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Pusrisikan terdapat 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Nilai pencapaian kinerja sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) memiliki kinerja yang baik (di atas target yang telah ditetapkan). Pencapaian terhadap target kinerja Triwulan II Tahun 2023 pada awalnya mengalami kendala beberapa indikator kinerja Pusrisikan masih dalam blokir anggaran terkait kegiatan perumusan kebijakan kelautan dan perikanan (6703) yang mendukung indikator kinerja kegiatan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK). Sehingga sasaran kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan, dan baru melakukan kegiatan yang mendukung terpenuhinya layanan dokumen manajemen.



Gambar 6 Nilai NPSS Pusat Riset Perikanan Aplikasi Kinerjaku

Hasil Pengukuran capaian kinerja Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* menunjukkan capaian Triwulan II Tahun 2023 berwarna hijau dengan nilai 110,58% dalam kategori baik.

Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pusriskan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Capaian IKK Pusriskan

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pusriskan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Pusriskan Tahun 2023 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Triwulan II Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9 Capaian IKU Pusriskan Triwulan II TA 2023

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN	TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4	-	-	-
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNPB Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	1,668	1,214	1,826	109,46
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	≤0,5	-	-	-
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78	75	81,13	108,17
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76	-	-	-
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92	-	-	-
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92	92	98,52	107,09

KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN	TARGET TW II	CAPAIAN TW II	%	
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	100	120,00
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89	82	85,84	104,68
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82	-	-	-
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	19	-	-	-
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100	100	100	100,00

SASARAN KEGIATAN 1

Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP

Sasaran kegiatan Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Indikator kinerja yang mendukung sasaran tersebut dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1

Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)

Norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintahan. Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Prosedur adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintahan. Kriteria adalah ukuran yang dipergunakan menjadi dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan. Norma, Standard, Prosedur dan Keriteria (NSPK) Pengelolaan KP merupakan NSPK

yang disusun dan ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan inkubasi bisnis perikanan.

Indikator ini diperoleh dari jumlah NSPK yang disusun dan ditetapkan oleh Kepala BRSDM KP. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tidak diturunkan serta polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan langsung oleh Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa draft keputusan Kepala BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 4 (empat) NSPK. Capaian IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 10 Capaian IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)

IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	4	-	-	-	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK) belum ditargetkan capaiannya karna baru ditargetkan pada akhir tahun. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kegiatan yang mendukung IKK ini adalah kegiatan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan Kelautan dan Perikanan Sarana Inkubasi Bisnis Perikanan (Pengadaan

Perlengkapan dan Fasilitas Inkubasi Bisnis) dengan anggaran sebesar Rp.2.323.250.000.

SASARAN KEGIATAN 2

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker terdiri dari 11 (sebelas) indikator kinerja. Indikator kinerja yang mendukung sasaran tersebut dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2

Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) satker dimaksud adalah memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Objek/Ruang Lingkup PNBP antara lain pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Indikator ini diperoleh dari nilai penerimaan bukan pajak sumber daya alam ditambahkan dengan penerimaan bukan pajak lainnya sehingga diperoleh penerimaan bukan pajak sektor kelautan dan perikanan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali rendah dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk komponen pembentuk serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode triwulanan, yang dilaksanakan langsung oleh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa data realisasi pendapatan dari aplikasi OMSPAN per tanggal 10 bulan berikutnya atau surat penyampaian realisasi PNBP dari Kepala Satker

ke Kepala Pusat. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 1,668 (satu koma enam enam delapan) Miliar Rupiah. Capaian IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 11 Capaian IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)

IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	1,668	1,214	1,826	109,46	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar) telah tercapai sebesar 1,826 (Rupiah Miliar) dari target Triwulan II Tahun 2023 sebesar 1,214 (Rupiah Miliar) atau terealisasi 109,46. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta belum memiliki target jangka menengah 2020-2024.

Faktor tercapainya indikator kinerja ini didukung dari diperolehnya Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya; Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya; Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual; Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu.

Kegiatan yang mendukung kegiatan ini adalah telah dilakukan pendataan sarana prasarana yang baik lingkup Pusrisikan dan pengoptimalan kegiatan dalam penggunaan sarana dan prasarana. Selain itu, komitmen pimpinan unit kerja dan kesanggupan tim kerja dalam kegiatan dalam mencapai target PNBPN serta dilakukannya pemantauan dan evaluasi setiap bulannya. Anggaran yang mendukung IKM ini adalah kegiatan layanan BMN dengan anggaran sebesar Rp.545.596.000. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) satuan kerja lingkup Pusrisikan antara lain :

Tabel 12 Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

No	Satuan Kerja	Jenis Penerimaan	Capaian PNBPN (Rp. Miliar)
1	BBRBLPP, Gondol	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	0,456
2	BRPPUPP, Palembang	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya; Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0,019
3	BRPSDI, Jatilhur	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,012
4	BRPBAPPP, Maros	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	0,767
5	BRPBATPP, Bogor	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji; Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual; Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	0,207
6	BRBIH, Depok	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,129
7	BRPI, Sukamandi	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0,229
8	LRBRL, Gorontalo	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	0,008

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Pusat Riset Perikanan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern. Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (*audited*) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Unit Esselon II Tahun 2022.

Indikator ini diperoleh dari persentase jumlah nilai temuan BPK pada Laporan Keuangan (LK) unit Esselon II Tahun 2022 terhadap jumlah realisasi anggaran unit Esselon II Tahun 2022. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi minimize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat penyampaian nilai LHP BPK dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target $\leq 0,5\%$ (kurang dari sama dengan nol koma lima persen). Capaian IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 13 Capaian IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)

IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	≤0,5%	-	-	-	-	≤1%	-

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada akhir Tahun. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama ditargetkan pada akhir tahun. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar ≤1% setiap tahun, begitu juga pada periode sebelumnya. Baru dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKM ini adalah kegiatan layanan manajemen keuangan dengan anggaran sebesar Rp.7.702.355.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4

Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan sesuai dengan Permen PAN RB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Selain itu, nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas

ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal.

Indikator ini diperoleh dari nilai yang diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode semesteran, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat hasil pengukuran IP ASN dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 78 (tujuh puluh delapan) indeks professional ASN Pusat Riset Perikanan. Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 14 Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan

IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusriskan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	70,7	75,23	78	75	81,13	108,17	7,84	76	106,75

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks) telah terealisasi senilai 81,13 (delapan puluh satu koma satu tiga) dari target Triwulan II senilai 75 (tujuh puluh lima) atau tercapai 108,17%. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 7,84%, capaian indikator ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKM ini ditetapkan sebesar 76, jika dibandingkan dengan

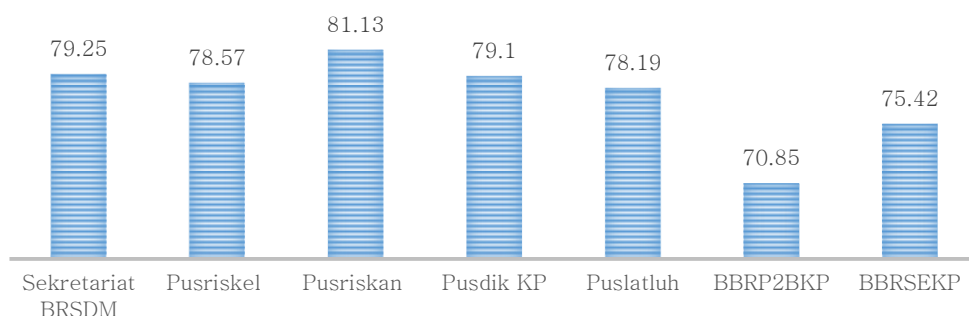
realisasi Triwulan II Tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 106,75%. Berikut merupakan nilai Indeks Profesional ASN Pusrisikan.

Tabel 15 Rincian Nilai IP ASN Pusat Riset Perikanan Tahun 2022

	Dimensi				Total	Ket
	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
Bobot	25	40	30	5	100	
IP	12,52	38,65	25	4,96	81,13	Tinggi

Sebagaimana IKM ini diterapkan diseluruh unit eselon II maka capaian kinerja Pusrisikan indikator ini pada Triwulan II Tahun 2023 dapat dibandingkan dengan unit Eselon II lainnya. Jika dibandingkan dengan capaian unit Eselon II lain lingkup BRSDM KP, Pusrisikan mencapai urutan pertama dari tuju unit Eselon II di BRSDM KP. Capaian indikator ini setiap unit Eselon II lingkup BRSDM KP Tahun 2023 per tanggal 14 Juli 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

CAPAIAN IKU IP ASN 2023
(Triwulan II)



Gambar 7 Capaian Indeks Profesionalitas ASN unit Eselon II lingkup BRSDM KP Triwulan II Tahun 2023

Faktor tercapainya IKU ini merupakan hasil pengembangan sumberdaya manusia Pusat Riset Perikanan. Dengan aktifnya pegawai Pusrisikan dalam mengikuti diklat maupun seminar dan kegiatan terkait dengan kompetensinya sehingga dapat meningkat nilai kompetensi pegawai Pusrisikan. Peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar. Peningkatan kompetensi melalui pengembangan SDM pada masing-masing bidang keahliannya. Peningkatan kinerja dapat berupa Nilai SKP Pegawai KKP yang diharapkan selalu meningkat.

Peningkatan disiplin dapat dilihat persentase Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus Kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan pada data hukuman disiplin apabila ada.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain dukungan seluruh pegawai di lingkup Pusat Riset Perikanan dan pengelola kepegawaian. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada pengelola kepegawaian sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Selain itu dilaksanakan monitoring pergerakan nilai sehingga target IKM ini dapat tercapai. Selain itu, kegiatan yang mendukung IKM ini adalah kegiatan layanan manajemen SDM dengan anggaran sebesar Rp.522.635.000.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Nilai PM SAKIP Level II BRSDM dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP unit level II merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di unit Esselon II Lingkup BRSDM.

Nilai PM SAKIP level II lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali rendah dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik itjen dan hasil penilaian

mandiri satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BRSDM. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 76 (tujuh puluh enam) nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan. Capaian IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 16 Capaian IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)

IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	76	-	-	-	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada akhir tahun atau setelah dilakukan penilaian mandiri SAKIP. Indikator kinerja ini merupakan indikator baru pada tahun ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKM ini juga belum ditetapkan karena merupakan IKM baru yang dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Walaupun belum ditargetkan pada Triwulan II Tahun 2023 ini, namun kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini telah dilaksanakan pada Triwulan II ini. Pada Triwulan II ini telah dilaksanakan penilaian mandiri SAKIP pada satker Lingkup Pusat Riset Perikanan, termasuk penilaian mandiri terhadap Pusat Riset Perikanan. Namun, belum dapat dimasukkan capaian karena masih menunggu penilaian yang dilakukan inspektorat jenderal terhadap penilaian BRSDM. Kegiatan yang mendukung IKM ini adalah kegiatan pelayanan perencanaan dan penganggaran internal riset perikanan, pelayanan monitoring dan evaluasi riset perikanan, pelayanan pelaporan kinerja riset perikanan dengan anggaran sebesar Rp.537.939.500.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Rekonsiliasi kinerja Pusat Riset Perikanan adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Pusat Riset Perikanan. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja Pusat Riset Perikanan, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja berdasarkan Nilai Aspek Kepatuhan, Nilai Aspek Kesesuaian, Nilai Aspek Ketercapaian, Nilai Aspek Ketepatan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja lingkup Pusrisikan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BRSDM KP dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala Pusat Riset Perikanan. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Tahun 2023 ini Pusat Riset Perikanan memiliki target nilai rekonsiliasi kinerja sebesar 92 (sembilan puluh dua). Berikut merupakan capaian nilai rekonsiliasi kinerja Pusat Riset Perikanan:

Tabel 17 Capaian IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)

IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	92	-	-	-	-	80,75	-

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada semesteran. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama ditargetkan pada setiap akhir tahun. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKM ini ditetapkan sebesar 80,75, begitu juga pada periode sebelumnya yang baru dapat dibandingkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKM ini didukung oleh kegiatan Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.389.818.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 7

Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24.

Nilai manajemen pengetahuan diperoleh dari nilai pemenuhan dokumen dan nilai keaktifan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan rata-rata dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode triwulanan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusrisikan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat capaian indikator kinerja manajemen pengetahuan dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 92% (sembilan puluh dua persen) unit kerja Pusat Riset Perikanan yang menerapkan sistem pengetahuan terstandar. Capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%) tersaji pada tabel berikut.

Tabel 18 Capaian IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)

IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
40	91,73	99,03	92	92	98,52	107,09	-0,51	90	107,82

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%) telah tercapai sebesar 98,52% dari target Triwulan II Tahun 2023 sebesar 92% atau terealisasi 107,09%. Capaian ini mengalami penurunan capaian sebesar -0,51% dari Triwulan II Tahun sebelumnya, hal ini disebabkan bobot nilai 80% dari komponen keaktifan mengalami penurunan. Dibandingkan dengan target jangka menengah Tahun 2024 dengan target 90, maka capaian Triwulan II Tahun 2023 telah melampaui capaian hingga 109,46%. Berikut merupakan nilai Indeks Profesional ASN Pusrisikan sesuai dengan Surat Nomor B. 3803 /BRSDM.1/RC.610/VII/2023 a.n.Kepala BRSDM perihal Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar KKP Triwulan II Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023.

Tabel 19 Nilai Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan Pusat Riset Perikanan Tahun 2023

PENILAIAN			
Komponen	Nilai	Bobot	%
Dokumen	100,00%	20%	20,00%
Keaktifan	100,00%	80%	77,04%
Nilai MP TW I 2023			97,04%
Nilai MP TW II 2023			100,00%
Capaian MP Tahun 2023 (Rata-rata nilai TW I dan TW II)			98,52%

Sebagaimana IKU ini diterapkan diseluruh unit eselon II maka capaian kinerja Pusrisikan dalam penerapan manajemen pengetahuan Triwulan II Tahun 2023 dapat dibandingkan dengan unit Eselon II lainnya. Jika dibandingkan dengan capaian unit Eselon II lain lingkup BRSDM KP, Pusrisikan mencapai urutan ketujuh dari tujuh unit Eselon II di BRSDM KP. Capaian penerapan Manajemen Pengetahuan unit Eselon II lingkup BRSDM KP Tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8 Capaian Penerapan MP unit Eselon II lingkup BRSDM KP Triwulan II Tahun 2023

Pada Triwulan II Tahun 2023, indikator kinerja ini dapat tercapai disebabkan oleh tercapainya penilaian setiap komponen manajemen terstandar di lingkup Pusrisikan. Pertama dari ketersediaannya dokumen yang diperlukan seperti renstra, perjanjian kinerja setiap perubahannya, laporan kinerja setiap triwulannya. Serta

keaktifan yang setiap koordinator dalam menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar ini, walaupun pada triwulan ini tidak mendapatkan nilai 100%.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di aplikasi Bitrix sebagai sarana manajemen pengetahuan terstandar. Dilakukan pula monitoring dan evaluasi setiap bulannya, dari segi dokumen maupun keaktifannya. Agar lebih efektif lagi dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan sarana teknologi informasi dan komunikasi bidang riset dan SDM KP, layanan data dan informasi, layanan hubungan masyarakat dengan anggaran sebesar Rp.517.588.500.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 8

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BRSDM.

Rekomendasi hasil pengawasan diperoleh dari persentase jumlah rekomendasi yang telah tuntas ditindaklanjuti berdasarkan total rekomendasi yang diperoleh. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan IKK dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode triwulanan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat capaian indikator kinerja persentase jumlah rekomendasi dari BRSDM KP. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan target 75% (tujuh puluh lima persen) dokumen tindaklanjut rekomendasi hasil

pengawasan yang telah dilengkapi dan disampaikan. Capaian IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 20 Capaian IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
92	54	76,92	75	75	100	120,00	30,01	80	120,00

Pada Triwulan II Tahun 2023, target IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan ini ditetapkan sebesar 75% dan dilakukan pengukuran secara Triwulan dengan target Triwulan juga sebesar 75%. Mengacu kepada Surat a.n. Kepala BRSDM, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP Nomor : B.3878/BRSDM.1/HP.510/VII/2023 Tanggal 11 Juli 2023 perihal Capaian IKM Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2023 Lingkup BRSDM KP”, hasil pengukuran sampai dengan Triwulan II, Pusrisikan terdapat 1 (satu) temuan awal dan sudah ditindaklanjuti sehingga nilai capaian IKM ini mencapai nilai 100,00% dari target 75% atau 133,33%, karena pada aplikasi kinerjaku nilai toleransi maksimal adalah 120,00% sehingga persentase capaiannya adalah 120,00%. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 30,01%, capaian indikator ini mengalami bergantung pada ada atau tidaknya temuan dan kecepatan tindaklanjut terhadap temuan. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKM ini ditetapkan sebesar 76, jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 120,00%.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2022 s.d 31 Desember 2022 dan telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan Triwulan II Tahun 2023. Seperti disampaikan bahwa Pusrisikan terdapat 1 (satu) temuan dan sudah ditindaklanjuti temuannya. Sedangkan unit kerja Lingkup Pusrisikan hanya BBRBLPP Gondol yang memiliki temuan sebanyak 2 saran temuan dan baru ditindaklanjuti sebanyak 1 saran tindaklanjutnya. Faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini dipengaruhi oleh terselesaikannya tindaklanjut hasil pengawasan yang dikerjakan, komitmen pimpinan Bersama tim keuangan maupun perbendaharaan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam proses administrasi keuangan. Berikut rincian persentase tindaklanjut temuan itjen dilingkup Pusrisikan

Tabel 21 Data Rekapitulasi persentase rekomendasi hasil pengawasan Pusrisikan

No	Satker Pusat/UPT	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Pusrisikan, Ancol	1	1	100,00
2	BBRBLPP, Gondol	2	1	50,00

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya administrasi keuangan dan perbendaharaan yang baik. Serta antisipasi permasalahan atau adanya kesalahan dalam administrasi. Terselesaikannya dokumen tindaklanjut yang baik dengan koordinasi yang baik. Selain itu, kegiatan yang mendukung IKM ini didukung oleh kegiatan pelayanan monitoring dan evaluasi riset perikanan dan layanan umum dengan anggaran sebesar Rp.520.109.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 9

Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran,

kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran diperoleh dari konversi nilai indikator dan bobot indikatornya, terdapat 8 (delapan) indikator antara lain revisi DIPA, deviasi RDP, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, dan capaian output. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode semesteran, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa surat capaian indikator kinerja IKPA dari Biro Keuangan. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan target nilai 89 (delapan puluh sembilan). Capaian IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 22 Capaian IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)

IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	84,14	73,33	89	82	85,84	104,68	17,06	90	95,38

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai) telah terealisasi senilai 85,84 (delapan puluh lima koma delapan empat) dari target Triwulan II senilai 82 (delapan puluh dua) atau tercapai 104,68%. Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dengan NOMOR 1156/SJ.2/RC.610/VII/2023 perihal Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester I Tahun 2023

tertanggal 13 Juli 2023. Apabila dibandingkan dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 17,68%, capaian indikator ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKM ini ditetapkan sebesar 90, jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II Tahun 2023 ini telah tercapai sebesar 95,38%. Rincian nilai dari beberapa aspek pendukung nilai kinerja pelaksanaan anggaran antara lain :

Tabel 23 Rincian nilai kinerja pelaksanaan anggaran Pusrisikan Semester I Tahun 2023

Uraian Satker	Aspek			Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
	Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran			
PUSAT RISET PERIKANAN	82,12	91,45	88,22	85,84	100%	85,84

Tercapainya Nilai IKPA ini dipengaruhi oleh koordinasi dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan Pusrisikan yang selalu baik, sehingga tidak terjadi keterlambatan-keterlambatan dalam penyelesaian pertanggungjawaban. Selain itu, adanya blokir anggaran kegiatan riset dan blokir anggaran membuat nilai kualitas perencanaan yang kecil. Sehingga dilakukan revisi target POK untuk menyesuaikan kembali rencana kegiatan pelaksanaan anggaran hingga diperoleh angka nilai kualitas perencanaan yang baik.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator ini antara lain dipengaruhi oleh koordinasi dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan Pusrisikan yang selalu baik. Selain itu, kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan Pelayanan Keuangan Riset Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.6.366.022.000. Pada Tahun ini dilakukan masih dilakukan kebijakan satu dipa sehingga Pusrisikan dan Pusriskel menggunakan akun yang sama, namun masih dapat melaksanakan pengadministrasian dengan baik walaupun masih terdapat kesalahan-kesalahan sehingga nilai kinerja pelaksanaan

anggaran tidak optimal walaupun masih lebih baik dari tahun sebelumnya.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 10

Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa nota dinas dari Biro Keuangan atau tangkapan layar Aplikasi Smart DJA Kemenkeu. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Tahun 2023 ini Pusat Riset Perikanan memiliki target 82 (delapan puluh dua) nilai kinerja anggaran Pusat Riset Perikanan. Berikut merupakan capaian nilai kinerja anggaran (NKA) Pusat Riset Perikanan :

Tabel 24 Capaian IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)

IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	82	-	-	-	-	89	-

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai) belum memiliki target capaian, capaian target tersebut akan diperoleh pada tahunan. Apabila dibandingkan

dengan triwulan yang sama ditahun sebelumnya, sama-sama ditargetkan pada setiap akhir tahun. Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar 89, begitu juga pada periode sebelumnya yang baru dapat dibandingkan pada capaian akhir tahun.

Kegiatan yang mendukung IKU ini didukung oleh kegiatan pelayanan monitoring dan evaluasi riset perikanan dengan anggaran sebesar Rp.19.069.734.500.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 11

Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerjasama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan Pemanfaatan BMN Satuan Kerja Lingkup Pusat Riset Perikanan.

Indikator ini diperoleh dari jumlah kemitraan yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali rendah dengan pola perhitungan akumulasi dan merupakan ikk dengan metode cascading komponen pembentuk serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa naskah perjanjian kemitraan yang disepakati kedua belah pihak diantaranya, perjanjian sewa menyewa, perjanjian kerjasama pemanfaatan BMN, perjanjian bangun guna serah, perjanjian kerjasama penyediaan infrastruktur, dan perjanjian pengembangan SDM. Bukti dukung tersebut juga dilengkapi dengan laporan kegiatan kemitraannya. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 ditetapkan target 17 (tujuh belas) dokumen kemitraan. Capaian IKM kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusriskan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 25 Capaian IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusriskan (Kemitraan)

IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusriskan (Kemitraan)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusriskan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	-	19	-	-	-	-	-	-

*IKM Baru

Pada Triwulan II Tahun 2023 ini, IKM Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusriskan (Kemitraan) belum memiliki target capaian. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru pada Tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta belum memiliki target jangka menengah 2020-2024.

Selain itu, kegiatan yang mendukung IKM ini didukung oleh kegiatan pelayanan kerja sama riset perikanan dengan anggaran sebesar Rp.436.949.000.

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 12

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)

Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Riset Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerja sama,

pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Persentase dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang tersedia dibandingkan total dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya. Indikator kinerja dengan tingkat validitas output kendali tinggi dengan pola perhitungan nilai posisi akhir dan merupakan ikk dengan metode cascading buat baru serta dengan polarisasi maximize. Indikator kinerja ini dilaporkan dalam periode tahunan, yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan sebagai sumber datanya. Indikator dapat tercapai dengan bukti dukung berupa dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang tersedia dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, berupa laporan, matriks, screenshot aplikasi. IKK ini merupakan Indikator Kinerja Mandatory (IKM).

Pada Tahun 2023 ini Pusat Riset Perikanan memiliki target 100% (seratus persen) layanan dukungan manajemen internal Pusat Riset Perikanan. Berikut merupakan capaian Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Riset Perikanan :

Tabel 26 Capaian IKM Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%)

IKM Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan (%)									
Realisasi TW II			Tahun 2023					Renstra Pusrisikan 2020-2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian TW II	% Kenaikan TW II 2022-2023	Target 2024	% Capaian thdp Target 2024
-	-	100	100	100	100	100,00	0,00	100	100,00

Pada Triwulan II Tahun 2023, target IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Pusat Riset Perikanan ini ditetapkan 100% dan dilakukan pengukuran secara Triwulan dengan target Tahunannya juga sebesar 100%. Nilai capaian

IKU ini mencapai 100% atau 100,00% dari target 100%. Capaian ini indikator kinerja ini stabil diangka 100% dari Tahun lalu sampai dengan Tahun 2023 ini. Dibandingkan dengan target jangka menengah Tahun 2024 juga merupakan target yang stabil di angka 100% setiap tahunnya. Adapun rincian dokumen yang telah dihasilkan antara lain :

Tabel 27 Rincian Dokumen Manajemen Internal Pusat Riset Perikanan

No	Judul	Target	Capaian	%
Monitoring dan Evaluasi				
1	Mingguan	26	26	100%
2	Bulanan	6	6	100%
3	Triwulan	2	2	100%
4	Semester	1	1	100%
5	Tahunan			
6	Evaluasi Renaksi	2	2	100%
Perencanaan				
7	Renaksi	1	1	100%
8	Rincian target IKU	1	1	100%
9	Informasi Cascading	1	1	100%
10	Manual IKU	1	1	100%
11	Perjanjian Kinerja	1	1	100%
	Total	42	42	100%

Tercapaian indikator kinerja ini adalah dengan tetap terselenggaranya kegiatan-kegiatan manajerial walaupun dengan diblokirnya anggaran. Capaian Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. Prosentase dokumen layanan menejemen yang tersedia/dibandingkan total dokumen layanan menejemen yang ditargetkan.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara berkala. Selain itu, dengan koordinasi yang baik setiap kegiatan manajerial dapat di laksanakan dengan baik dan tepat waktu. Kegiatan yang mendukung IKM ini didukung oleh kegiatan pelayanan dokumen manajerial masing-masing kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.88.126.005.500.

Capaian Kinerja Lainnya

Di samping Sasaran Strategis di atas terdapat beberapa keberhasilan kinerja antara lain:

Tugas Belajar, Izin Belajar dan Training

Petugas belajar di lingkungan Pusat Riset Perikanan sebanyak 45 pegawai, diantaranya melakukan tugas belajar di jenjang Strata 1 sampai dengan Strata 3. Petugas belajar di jenjang Strata 1 berjumlah 1 pegawai, petugas belajar di jenjang Strata 2 berjumlah 20 pegawai, dan petugas belajar Strata 3 berjumlah 24 pegawai. 7 pegawai diantaranya melakukan perpanjangan masa tugas belajar, 5 pegawai telah lulus tugas belajar dan telah aktif kembali dan sisanya masih dalam masa tugas belajar.

Selain tugas belajar, pegawai di lingkungan Pusat Riset Perikanan juga beberapa melakukan izin belajar sebanyak 68 pegawai. Pegawai yang melakukan izin belajar di jenjang Strata 1 sebanyak 26 pegawai, sebanyak 29 pegawai izin belajar di jenjang Strata 2, dan 8 pegawai izin belajar di jenjang Strata 3.

Penghargaan

Piagam Penghargaan diberikan kepada Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penuluh Perikanan sebagai pencapaian Hasil Penilaian Mandiri Evaluasi AKIP Terbaik Lingkup BRSDMKP TA 2022

Piagam Penghargaan diberikan kepada Balai Riset Perikanan Laut sebagai pencapaian satuan kerja kategori AA (Sangat Memuaskan) Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BRSDM KP Tahun 2023



Gambar 9 Sertifikat Penghargaan Lingkup Pusrisikan 2023

Akuntabilitas Keuangan TA 2023

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023, Program dan Kegiatan lingkup Pusat Riset Perikanan dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya anggaran sebesar Rp.54.009.817.257 atau 42,51% dari alokasi anggaran sebesar Rp.127.058.002.000. Realisasi anggaran tersebut dilaksanakan oleh unit kerja lingkup Pusat Riset Perikanan. Penyerapan anggaran berdasarkan Satuan Kerja lingkup Pusat Riset Perikanan per tanggal 30 Juni 2023, sebagai berikut :

Tabel 28 Pagu dan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Lingkup Pusrisikan (%)

NO	SATKER	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	Pusrisikan, Ancol	18.935.318.000	5.810.126.668	30,68
2	BRPL, Ancol	6.539.862.000	2.730.611.416	41,75
3	BRPPU-PP, Palembang	15.124.592.000	7.890.660.662	52,17
4	BRPSDI, Jatiluhur	7.342.015.000	2.850.212.054	38,82
5	LRPT, Benoa	4.571.491.000	1.597.804.463	34,95
6	BBRBL-PP, Gondol	15.818.495.000	7.051.109.194	44,58
7	BRPBAP-PP, Maros	15.972.640.000	6.743.119.391	42,22
8	BRPBAT-PP, Bogor	13.239.107.000	6.418.326.187	48,48
9	BRBIH, Depok	10.880.559.000	4.417.148.929	40,60
10	BRPI, Sukamandi	10.086.705.000	4.815.865.355	47,74
11	LRBRL, Gorontalo	3.669.735.000	1.795.906.797	48,94
12	LRMPHP, Bantul	4.877.483.000	1.888.926.141	38,73
TOTAL		127.058.002.000	54.009.817.257	42,51

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat serapan anggaran lingkup Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023 berada pada angka 42,51% dari total pagu lingkup Pusrisikan sebesar Rp.127.058.002.000. Satuan kerja di lingkup Pusrisikan dengan realisasi tertinggi adalah Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluh Perikanan (BRPPUPP), Palembang sebesar 52,17%, dan untuk realisasi terendah adalah Pusat Riset Perikanan (Pusrisikan), Ancol sebesar 30,68%.

Dalam pelaksanaan anggaran, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Tidak dapat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Dukungan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan pada sasaran program Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, sehingga anggaran Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam keterangan blokir dan mempengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran;

Secara umum kinerja Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti :

1. Penyesuaian anggaran Pusat Riset Perikanan dengan percepatan buka blokir anggaran NSPK mengikuti perkembangan kelembagaan yang akan ditetapkan.

Pada awal Tahun 2023, total pagu lingkup Pusat Riset Perikanan tersebut terdapat 2 (dua) program kegiatan. Program kegiatan Pusrisikan terdiri dari Kegiatan Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dengan rincian Pagu per Kegiatan antara lain :

Tabel 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Per Program Lingkup Pusriskan Triwulan II Tahun 2023

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
1	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	2.323.250.000	0
2	Program Dukungan Manajemen	124.734.752.000	54.009.817.257
Total Anggaran Lingkup Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		127.058.002.000	54.009.817.257

Tabel 30 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan Lingkup Pusriskan Triwulan II Tahun 2023

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.323.250.000	0
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	124.734.752.000	54.009.817.257
Total Anggaran Lingkup Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		127.058.002.000	54.009.817.257

Sehubungan dengan pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama Pusriskan disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 31 Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Kegiatan Lingkup Pusriskan Triwulan II Tahun 2023

	SASARAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK)	2.323.250.000	0
2	Tersedianya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	128.251.000.000	54.009.817.257
Total		130.574.250.000	54.009.817.257

Tabel 32 Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung IKK Lingkup Pusriskan Triwulan II Tahun 2023

	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	2.323.250.000	-	-

	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
2	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	545.596.000	256.689.104	47,05
3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	7.702.355.000	3.033.322.050	39,38
4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	522.635.000	149.712.560	28,65
5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	537.939.500	175.108.471	32,55
6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	389.818.000	114.041.008	29,25
7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	517.588.500	125.826.766	24,31
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	520.109.000	249.151.310	47,90
9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	6.366.022.000	2.280.600.561	35,82
10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	19.069.734.500	8.092.457.812	42,44
11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusrisikan (Kemitraan)	436.949.000	157.477.106	36,04
12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	88.126.005.500	39.375.430.510	44,68
	Total	127.058.002.000	54.009.817.257	42,51

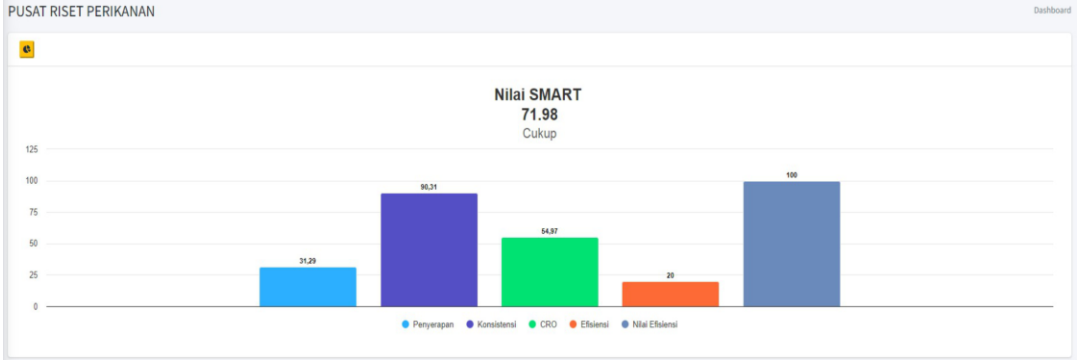
Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Pusat Riset Perikanan (Pusrisikan) merupakan satuan kerja di bawah Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya

diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Efisiensi Anggaran

Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusat Riset Perikanan adalah hasil pengukuran yang akan didapatkan pada akhir tahun. Hasil perhitungan efisiensi anggaran Pusriskan sebagaimana dalam tabel berikut ini melalui aplikasi Smart DJA pada Triwulan II Tahun 2023 per 10 Juli 2023 berikut .



Gambar 10 Nilai Efisiensi Anggaran Pusriskan Triwulan II Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat capaian efisiensi 20,00%, dan nilai efisiensi 100,00%. Terpenuhya capaian efisiensi dan nilai efisiensi tersebut dipengaruhi oleh capaian output DIPA Ancol (Pusriskan dan Pusriskel) yang nilai CRO (Capaian Rincian Output) nya sebesar 54,97% dan penyerapan anggaran sebesar 31,29%. Gap sebesar 23,68% antara penyerapan anggaran dan CRO merupakan anomali data capaian output yang terlalu besar (>20%)

sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengisian Capaian Output Aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan. Anomali data capaian output ini mengindikasikan akan mengakibatkan terjadinya penurunan nilai efisiensi Pusat Riset Perikanan diakhir Tahun 2023. Kekhawatiran ini, kemungkinan besar akan terjadi karena walaupun realisasi penyerapan diakhir tahun sesuai target (tinggi), nilai efisiensi maupun capaian efisiensinya akan lebih rendah dari saat ini. Hal ini disebabkan oleh terisinya Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan Kelautan dan Perikanan dan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan yang masih dalam status blokir pada aplikasi SAKTI. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa dalam menjaga Nilai Efisiensi agar tetap pada posisi seperti nilai saat ini (100%) maka yang harus segera dilakukan adalah melakukan percepatan penyerapan anggaran sesuai uraian rencana kerja dan biaya yang diperlukan dengan memperhatikan konsistensi rencana penarikan dana (RPD) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran dan sumber daya pada Pusrisikan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi, serta penyesuaian. Efisiensi tersebut merupakan hasil evaluasi anggaran dan sumber daya yang akan didapatkan setelah melalui rewiu anggaran maupun kinerja. Sepanjang Tahun 2023 Pusrisikan telah melakukan revisi anggaran sebanyak 2 (dua) kali, berikut rinciannya.

Tabel 33 Kronologi Revisi Anggaran Pusat Riset Perikanan Tahun 2023

DIPA	Tanggal	Pagu	Surat Pengesahan Revisi DIPA	Ket
Awal	30-Nov-23	18.935.318.000		
Revisi - 1	16-Feb-23	18.935.318.000	No. S-1552/WPB.12/2023 tanggal 16 Feb 2023	POK & Halaman 3 DIPA
Revisi - 2	17-Apr-23	18.935.318.000	S-2904/WPB.12/2023 tanggal 17 April 2023	POK & Halaman 3 DIPA

Alokasi Sumber Daya

Jumlah sumber daya manusia Lingkup Pusat Riset Perikanan (Pusriskan) mengalami penurunan atau cenderung berkurang dibandingkan pada awal Tahun 2022 yang lalu, diantaranya pegawai dengan tingkat pendidikan S3 Menunjukkan tren yang menurun dibandingkan Tahun 2022, karena adanya mutasi pegawai Lingkup Pusriskan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Perpres 78 Tahun 2021. Diantaranya jabatan fungsional Peneliti, Teknisi Litkayasa, dan Perekayasa. Secara keseluruhan, jumlah pegawai Lingkup Pusriskan pada Tahun 2023 berkurang sebesar 51,51% dibandingkan pada Tahun 2022, hal tersebut dikarenakan jumlah pegawai yang mutasi ke Badan Riset dan Inovasi Nasional. Namun demikian seluruh kegiatan tetap dapat berjalan secara optimal dengan SDM yang ada sehingga target kinerja dapat tercapai.



#2023
HHP THRIVE



penutup

berkorona

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan visi dan misi Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan di atas, pada Triwulan II Tahun 2023 Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan Menteri Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 2 (dua) Sasaran Kinerja (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap Sasaran Kinerja (SK) yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Keseluruhan IKK termasuk kedalam Indikator Kinerja Mandatori (IKM) Pusat Riset Perikanan pada Tahun 2023 berjumlah 12 (dua belas) Indikator Kinerja Mandatori (IKM).

Berdasarkan aplikasi kinerjaku terlihat bahwa capaian sasaran strategis Pusrisikan pada toleransi 0% terlihat status Sasaran Strategis dari aplikasi kinerjaku berindikator hijau. Hal ini karena Indikator Kinerja Mandatori (IKM) pada Triwulan II Tahun 2023 ini telah tercapai target bahkan beberapa memenuhi target tahunannya. Hasil Pengukuran capaian kinerja Pusrisikan dengan menggunakan aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* pada Triwulan II Tahun 2023 menunjukkan capaian Pusrisikan berwarna Hijau dengan nilai **110,58%**. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari satu sasaran kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2023, semua sasaran kinerja yang dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2023 tercapai dengan baik dalam pencapaian progres kegiatan.

Dari sisi kinerja keuangan, dapat disampaikan bahwa realisasi anggaran Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023 cukup baik yaitu mencapai Rp.54.009.817.257 atau 42,51% dari alokasi anggaran

sebesar Rp.127.058.002.000. Bila realisasi tersebut dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja Pusrisikan yang mencapai 110,58% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran Pusrisikan cukup efisien karena dengan penggunaan anggaran yang lebih kecil/sedikit dapat menghasilkan capaian kinerja yang lebih tinggi.

Permasalahan dan Tindaklanjut

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 diperoleh dengan baik, persentase pencapaiannya dapat digambarkan dari proses perkembangan fisik kegiatan dari masing-masing sasaran strategis, namun pencapaian volume output baru dapat terlihat pada akhir tahun disaat telah tersusun laporan kegiatan dan adanya bukti capaiannya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa permasalahan antara lain :

1. Tidak dapat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Dukungan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan pada sasaran program Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan, sehingga anggaran Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam keterangan blokir anggaran dan mempengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran;
2. Adanya blokir anggaran (NSPK) pada Triwulan II Tahun 2023 berdampak kepada Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) dari aspek penyerapan anggaran dan capaian outputnya yang pada Semester I Tahun 2023 memiliki GAP cukup besar (diatas 20). Nilai IKPA di Semester II akan menyumbang 40% kepada Nilai Kinerja Anggaran (NKA) organisasi di akhir Tahun 2023.

Dari beberapa permasalahan diatas, Pusrisikan dapat melakukan beberapa tindakan antara lain :

1. Penyesuaian anggaran Pusat Riset Perikanan dengan percepatan buka blokir anggaran NSPK mengikuti perkembangan kelembagaan yang akan ditetapkan;

2. Perlunya pemantauan pencapaian kinerja anggaran secara berkala, perlu dilakukan koordinasi intensive antar dan inter kelompok kerja baik di internal Pusat Riset Perikanan maupun dengan unit pelaksana teknis/satuan kerja lingkup Pusat Riset Perikanan adalah segera melakukan revisi Rencana Penyerapan Dana (RPD) dan revisi jadwal pelaksanaan kegiatan untuk setiap kegiatan manajerial, dan segera melakukan percepatan penyerapan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku (Mekanisme/Standar Operasional Prosedur/Aturan Internal).

Sehingga dengan tindaklanjut yang dilakukan terhadap rekomendasi tersebut dihasilkan efektifitas progress capaian output yang cepat, tepat, sesuai rencana penarikan dana dan target baru yang telah ditentukan. Namun demikian, tingkat pencapaian kinerja secara umum Triwulan II Tahun 2023 dipandang lebih baik apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2022.

Penutup

Senada dengan capaian Badan Riset dan SDM KP, maka pencapaian kinerja Pusrisikan terhadap target terhadap sasaran kinerja IPTEK penelitian dan pengembangan perikanan pada Triwulan II Tahun 2023 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi, dapat menjadi salah satu acuan yang strategis untuk merumuskan kebijakan dan program di masa yang akan datang.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah IPTEK kelautan dan perikanan serta peningkatan kualitas organisasi, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya menjadi laporan dan bahan pemikiran semata-mata, namun benar-benar dapat memberikan dampak dalam aplikasi nyata kebijakan pembangunan KP dan pemenuhan komitmen dalam RPJM RI 2021-2024, Visi KKP, Misi Badan Riset dan SDM KP dan Renstra Pusrisikan 2021-2024.

Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK KP guna pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk selanjutnya akan dilakukan secara lebih cermat dan matang, tentu dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat sesuai dengan kemampuan sumber daya peneliti yang tersedia termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan yang terjadi. Langkah percepatan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan pada awal tahun anggaran dan ketajaman mengkaji perkembangan permasalahan terkini masyarakat KP perlu terus dilakukan di tahun mendatang.

Akhirnya, dengan Laporan Kinerja (LKj) Pusrisikan Triwulan II Tahun 2023 ini diharapkan selain dapat menjadi pertanggung jawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, juga menjadi cerminan kerja bagi para pelaku di dalam organisasi Pusrisikan, sehingga terbentuklah pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Tidak menutup kemungkinan, LKj ini juga dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa yang akan datang.



#2023
HHP THRIVE



lampiran

lanjutan

LAMPIRAN

Lampiran Perjanjian Kinerja Pusrisikan 2023 awal (9 Januari 2023)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT RISET PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Badan Riset dan Sumber
Daya Manusia Kelautan dan
Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Pusat Riset Perikanan

I Nyoman Radiarta

Yayan Hikmayani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT RISET PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK)	4
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Milyar)	1,668
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	≤0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan (Kemitraan)	19
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan	2.323.250.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	128.251.000.000
Total Anggaran Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		130.574.250.000

Jakarta, 9 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Badan Riset dan Sumber
Daya Manusia Kelautan dan
Perikanan


I Nyoman Radjarta

Pihak Kesatu
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT RISET PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Badan Riset dan Sumber
Daya Manusia Kelautan dan
Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Pusat Riset Perikanan


I Nyoman Radiarta


Yayan Hikmayani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PUSAT RISET PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP	1	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup Pusat Riset Perikanan (NSPK) *)	4
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	2	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Milyar)	1.668
		3	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA. 2022 (%)	≤0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	78
		5	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	76
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	92
		7	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	92
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		9	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	89
		10	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan (Kemitraan)	19
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan *)	2.323.250.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	124.734.752.000
Total Anggaran Pusat Riset Perikanan Tahun 2023		127.058.002.000

(*) Blokir

Jakarta, 20 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Badan Riset dan Sumber
Daya Manusia Kelautan dan
Perikanan


I Nyoman Radiarta

Pihak Kesatu
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Lampiran Nilai NPSS Pusriskan (Kinerjaku)



NKO Juni - 2023

Download

Unit Kerja : PUSAT RISET PERIKANAN

Skor Kinerja : 110.58

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input
SK.01	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP											
IKSK.01.01	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Pengelolaan KP lingkup PusatRiset Perikanan (NSPK)	NSPK	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00			0,00	0,00		12-Jul-2023 09:47
SK.02	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						110.58			110.58		
IKSK.02.01	Nilai PNEP Satker Lingkup Pusat Riset Perikanan (Rupiah Miliar)	Rupiah Miliar	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1,67	1,21	1,62	120,00	1,21	1,62	120,00	12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.02	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pusat Riset Perikanan dibandingkan Realisasi Anggaran Pusat Riset Perikanan TA 2022 (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,00			0,00	0,00		12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.03	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset Perikanan (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	78,00	75,00	81,13	108,17	75,00	81,13	108,17	12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.04	Nilai PM SAKIP Pusat Riset Perikanan (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00		12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.05	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Riset Perikanan (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.06	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Pusat Riset Perikanan (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,52	107,09	92,00	98,52	107,09	12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.07	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Pusat Riset Perikanan yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	100,00	120,00	75,00	100,00	120,00	12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.08	Nilai IKPA Pusat Riset Perikanan (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	89,00	82,00	85,84	104,68	82,00	85,84	104,68	12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.09	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset Perikanan (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	82,00	0,00			0,00	0,00		12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.10	Kemitraan yang disepakati dan/vatau ditindaklanjuti lingkup Pusat Riset Perikanan (Kemitraan)	Kemitraan	Maximize	Nilai Posisi Akhir	19,00	0,00			0,00	0,00		12-Jul-2023 09:47
IKSK.02.11	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Pusat Riset Perikanan (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	12-Jul-2023 09:47

Tutup



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685
LAMAM www.kkp.go.id

**KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT RISET PERIKANAN
NOMOR 18/BRSDM.3/TU.110/II/2023**

TENTANG

**TIM PENGELOLAAN KINERJA PUSAT RISET PERIKANAN
TAHUN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT RISET PERIKANAN

- Menimbang** :
- bahwa agar pengelolaan kinerja organisasi di Pusat Riset Perikanan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Pusat Riset Perikanan;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Pusat Riset Perikanan Tahun 2022 tentang Tim Pengelolaan Kinerja Pusat Riset Perikanan Tahun 2022.
- Mengingat** :
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 - Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-

- KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
 6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62/PERMEN-KP/2020 tentang Pembentukan Produk Hukum di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1665).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA PUSAT RISET PERIKANAN TAHUN 2023

KESATU : Membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Pusat Riset Perikanan Tahun 2023 yang selanjutnya disebut TPK Pusrisikan, yang terdiri dari Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Pusat ini;

KEDUA : TPK Pusrisikan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas:

A. Penanggung Jawab:

1. bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tata kelola kinerja Pusrisikan;
2. Memberikan arahan dan bimbingan kepada Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Pusrisikan;

B. Pelaksana

1. Koordinator:

Mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di Pusat Riset Perikanan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan;

2. Tim Perencanaan Kinerja:
 - a. Memastikan bahwa dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat:
 - 1) visi, misi, dan program;
 - 2) tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
 - 3) sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan ; dan
 - 4) indikator kinerja utama.
 - b. Memastikan bahwa Indikator Kinerja:
 - 1) digunakan sebagai ukuran kinerja formal;
 - 2) indikator kinerja eselon II telah selaras dengan IKU Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
 - 3) indikator kinerja memenuhi kinerja SMART-C; dan
 - 4) ditetapkan dengan keputusan Kepala Pusat Riset Perikanan.
 - c. Memastikan bahwa dokumen Kontrak Kinerja:
 - 1) perjanjian kinerja;
 - 2) peta strategis;
 - 3) rincian target IKU secara bulanan/triwulan/semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
 - 4) inisiatif strategis/rencana aksi atas perjanjian kinerja.
 - d. Memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan;
 - e. Memastikan bahwa seluruh sasaran strategis, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput ke dalam aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada Pusat Riset Perikanan.
3. Tim Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja:
 - a. Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulanan/ semesteran/tahunan);
 - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada Pusat Riset Perikanan;
 - e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (triwulan dan tahunan);
 - f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;

- g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/ data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan diunggah kedalam laman resmi;
 - i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang di Pusat Riset Perikanan;
 - j. Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen, hasil pelaporan kinerja;
 - k. Memastikan seluruh rekaman data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan terdokumentasi dengan baik; dan
4. Tim Evaluasi Kinerja dan Verifikasi Kinerja:
- a. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - b. Menyusun laporan nilai evaluasi kinerja yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - c. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) di Pusat Riset Perikanan;
 - d. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - e. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang di Pusat Riset Perikanan;
 - f. Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen, hasil perencanaan kinerja;
 - g. Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen, hasil pengukuran kinerja;
 - h. Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen, hasil pelaporan kinerja;
 - i. Memastikan seluruh rekaman data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan terdokumentasi dengan baik; dan
 - j. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang di Pusat Riset Perikanan.
5. Tim Kinerja Pegawai:
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan sasaran kinerja pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
 - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan organisasi;

- d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi berkala di Pusat Riset Perikanan.

- KETIGA** : TPK Pusrisikan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/pakar/praktisi/tenaga ahli/konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai kebutuhan;
- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA, TPK Pusrisikan Tahun 2023 dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Pusat Riset Perikanan;
- KELIMA** : Masa kerja TPK Pusrisikan sebagaimana dimaksud diktum KESATU, terhitung mulai sejak ditetapkannya Keputusan Kepala Pusat ini sampai dengan 31 Desember 2023.
- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala Pusat ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Pusat Riset Perikanan Tahun Anggaran 2023.
- KETUJUH** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 5 Januari 2023

Kepala Pusat Riset Perikanan



[Handwritten Signature]
Yayan Hikmayani, S.Pi, M.Si
NIP.19671004 199903 2 001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET PERIKANAN
NOMOR 18/BRSDM.3/TU.110//2023
TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA PUSAT
RISET PERIKANAN TAHUN 2023

**SUSUNAN TIM PENGELOLAAN KINERJA
PUSAT RISET PERIKANAN
TAHUN 2023**

A. Penanggung Jawab :
Kepala Pusat Riset Perikanan

B. Pelaksana :

NO.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN
Tim Perencanaan Kinerja		
1.	Dra. Endang Sriyati Perencana Ahli Madya, Ketua Tim Kerja Program, Anggaran dan Monev	Koordinator
2.	Noor Bimo Adhiyudanto, S.Si. Perencana Ahli Muda, Tim Kerja Program, Anggaran dan Monev	Anggota
3.	Niken Winarsih, SE.E, M.M Perencana Ahli Muda, Tim Kerja Program, Anggaran dan Monev	Anggota
4.	Susanna Purna Dewi Suharto, A.Md.	Anggota
Tim Pengukuran dan Pelaporan Kinerja		
1.	Dra. Endang Sriyati Perencana Ahli Madya, Ketua Tim Kerja Program, Anggaran dan Monev	Koordinator
2.	Drs. Nurbakti Listyanto Perencana Ahli Muda, Tim Kerja Program, Anggaran dan Monev	Anggota
3.	M. Muslim Mandailing, S.P., M.Si.	Anggota
4.	Chitra Restu Agustin, S.E.	Anggota

NO.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN
Sub Tim Evaluasi Kinerja dan Verifikasi Kinerja		
1.	Dra. Endang Sriyati Perencana Ahli Madya, Ketua Tim Kerja Program, Anggaran dan Monev	Koordinator
2.	Sugesti Titik Maryati, S.E. Perencana Ahli Muda, Tim Kerja Program, Anggaran dan Monev	Anggota
3.	M. Aziz Baharsyah, S.Pi.	Anggota
4.	Ananda Listya, S.Pi.	Anggota
Tim Kinerja Sumber Daya Manusia		
1.	Dra. Hera Rusida, M.M. Analis Pengelolaan APBN Ahli Madya, KoordinatorTata Usaha	Koordinator
2.	Dwi Primawati, S.H.	Anggota
3.	Norma Tri Utami, A.Md.	Anggota

Kepala Pusat Riset Perikanan



Hikmayani
Hikmayani, S.Pi, M.Si
NIP. 19671004 199903 2 001